

**TRADISI NISFU SYA'BAN DI PONDOK PESANTREN
BAHRUL ULUM AL – ISLAMY KECAMATAN
PERHENTIAN RAJA (KAJIAN LIVING HADIS)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Hadis



Oleh:

MUHAMMAD IQBAL HARAHAHAP

NIM. 12030415962

**Pembimbing I :
Usman, M.Ag**

**Pembimbing II :
Suja'i Sarifandi, M.Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1447 H/2025 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **“TRADISI NISFU SYA'BAN DI PONDOK PESANTREN BAHRUL 'ULUM AL-ISLAMY KECAMATAN PERHENTIAN RAJA (KAJIAN LIVING HADIS)”**.

Nama : Muhammad Iqbal Harahap
NIM : 12030415962
Program Studi : Ilmu Hadis

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 19 Juni 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Juni 2025

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M.Us

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc. M.Ag

NIP. 19700617200701 1 033

Sekretaris/Penguji II

Dr. Adynata, M.Ag

NIP. 19770512200604 1 006

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Agus Firdaus Chandra, Lc, MA

NIP. 19850829 201503 1 002

Penguji IV

Dr. H. Ali Akbar, MIS.

NIP. 19641217199103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

H. Suja'i Sarifandi M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Bismillahirrahmanirrahim Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap

skripsi saudara :

Nama

: MUHAMMAD IQBAL HARAHAHAP

NIM

: 12030415962

Program Studi

: Ilmu Hadis

Judul

: TRADISI MENGHIDUPKAN MALAM NISFU SYA'BAN
DI PONDOK PESANTREN BAHRUL ULUM AL – ISLAMY
KECAMATAN PERHENTIAN RAJA (KAJIAN LIVING
HADIS)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam
sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 28 Mei 2025

Pembimbing II

H. Suja'i Sarifandi, M.Ag

NIP.197005031997031002



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD IQBAL HARAHAAP
 Tempat / Tgl. Lahir : Pekanbaru, 06 September 2001
 NIM : 12030415962
 Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu Hadis
 Judul Skripsi : TRADISI MENGHIDUPKAN MALAM NISFU SYA'BAN DI PONDOK PESANTREN BAHRUL 'ULUM AL-ISLAMY KECAMATAN PERHENTIAN RAJA (KAJIAN LIVING HADIS)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 6 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



MUHAMMAD IQBAL HARAHAAP
NIM. 12030415962

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

نِعْمَتَانِ مَغْبُورٌ فِيهِمَا كَثِيرٌ مِّنَ النَّاسِ: الصِّحَّةُ وَالْفَرَاغُ

(HR. al-Bukhārī, no. 6412)

Artinya : "dua kenikmatan yang banyak manusia tertipu (lalai) karenanya: kesehatan dan waktu luang".



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

‘Alhamdulillah Rabbil ‘Aalamiin, segala puji milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “TRADISI NISFU SYA’BAN DI PONDOK PESANTREN BHRUL ‘ULUM AL-ISLAMY KECAMATAN PERHENTIAN RAJA (KAJIAN LIVING HADIS) serta untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Shalawat beriringan salam senantiasa selalu tercurahkan kepada teladan dan panutan bagi umat manusia yakni Nabi Muhammad SAW, semoga kelak nanti kita bisa mendapatkan syafa’atnya.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan banyak pihak, maka penulis tidak akan dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, namun penulis tidak dapat menyebutkan satu persatu nama-nama tersebut. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan, jasa dan dukungan yang telah mereka berikan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Prof. Dr. Hj. Leny Novianti MS, SE, M.Si, AK, CA beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menggali ilmu di Universitas ini.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.Us., Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M.Ag. Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, MIS, dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc, M.Ag.
3. Ustadz Dr. Adynata, M.Ag selaku Ketua Program Studi Ilmu Hadis dan Ustadz Edi Hermanto, S.Th.I, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Ilmu Hadis yang telah membantu serta memberikan saran hingga penulis bisa menyelesaikan studi S1 ini.
4. Dr. Zailani, M.Ag selaku Pembimbing Akademik saya, terimakasih banyak telah memberikan saran dan masukan tentang menjalani masa perkuliahan sehingga penulis bisa menyelesaikan studi S1 ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5 Kepada Ustadz Usman, M.Ag dan Ustadz Suja'i Sarifandi M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi saya yang sudah sabar dalam memberi arahan, dukungan, masukan dan bimbingan sehingga saya dapat kemudahan dalam menyelesaikan skripsi.

6 Segenap dosen dan karyawan di Fakultas Ushuluddin yang penuh keikhlasan dalam pengabdianya yang telah banyak memberikan pengetahuan dan pelayanan baik akademik maupun administratif, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini.

7 Kepada kedua orang tua penulis yang tercinta Ayahanda Kaharuddin Harahap dan Ibunda Dewi Susanti yang telah memberikan dukungan, masukan luar biasa selama penulis menimba ilmu di universitas ini. Semoga penulis bisa membanggakan kedua orang tua dan menjadi anak yang senantiasa berbakti dan berguna.

8. Kepada kakak-kakak dan abang-abang tercinta yang telah memberikan dukungan, dorongan dan semangat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Kepada Ustadz di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Al-Islamy yang telah membantu dan mendukung proses penelitian penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini

10 Kepada Sururi Mashfufah yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan saran terhadap penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

11 Kepada teman-teman Ilmu Hadis, khususnya kepada Nuzul Qarimah Harahap S.Ag dan Ezi Gusti Anwar S.Ag yang telah banyak membantu, memberi saran serta dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

12 Kepada teman-teman KKN yang telah memberikan saran, masukan serta dukungan kepada penulis hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

13 Kepada santri Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Al-Islamy yang telah memberikan dukungan, semangat dan do'a sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis

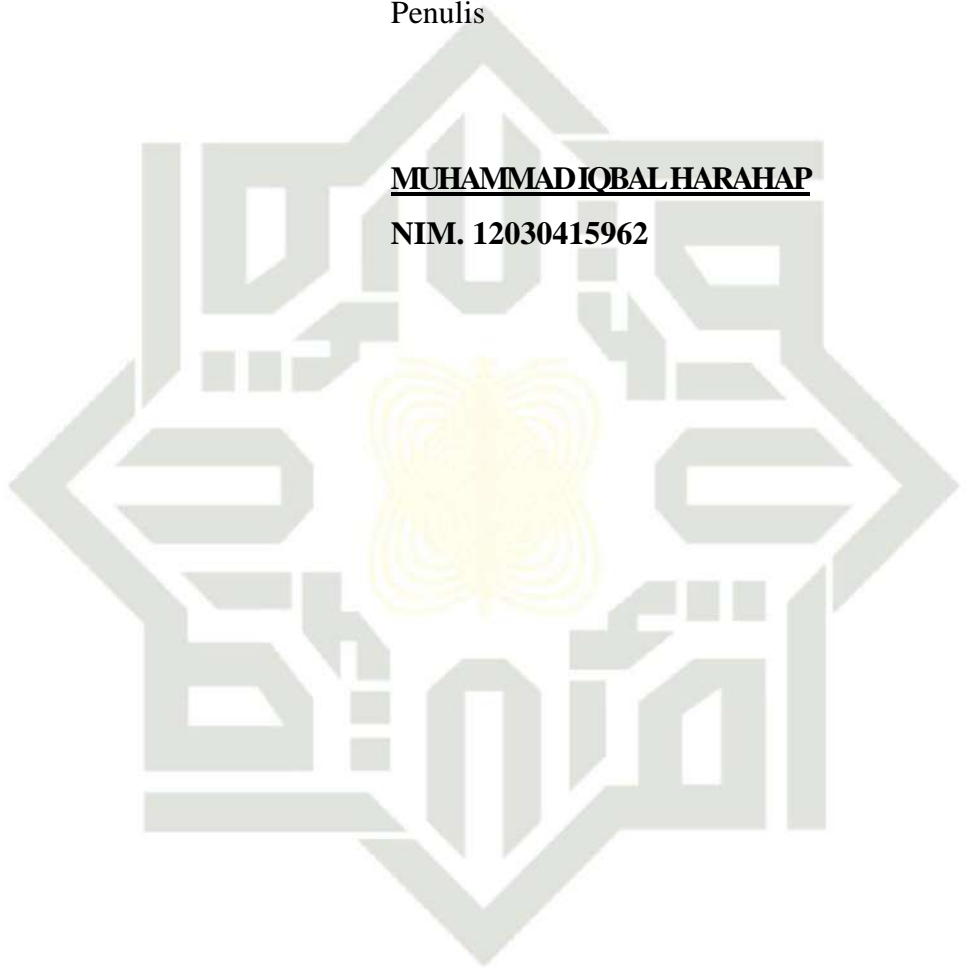
mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dalam berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi penulis pribadi dan bagi pembaca.

Pekanbaru, 23 Mei 2025

Penulis

MUHAMMADIQBALHARAHAP

NIM. 12030415962



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

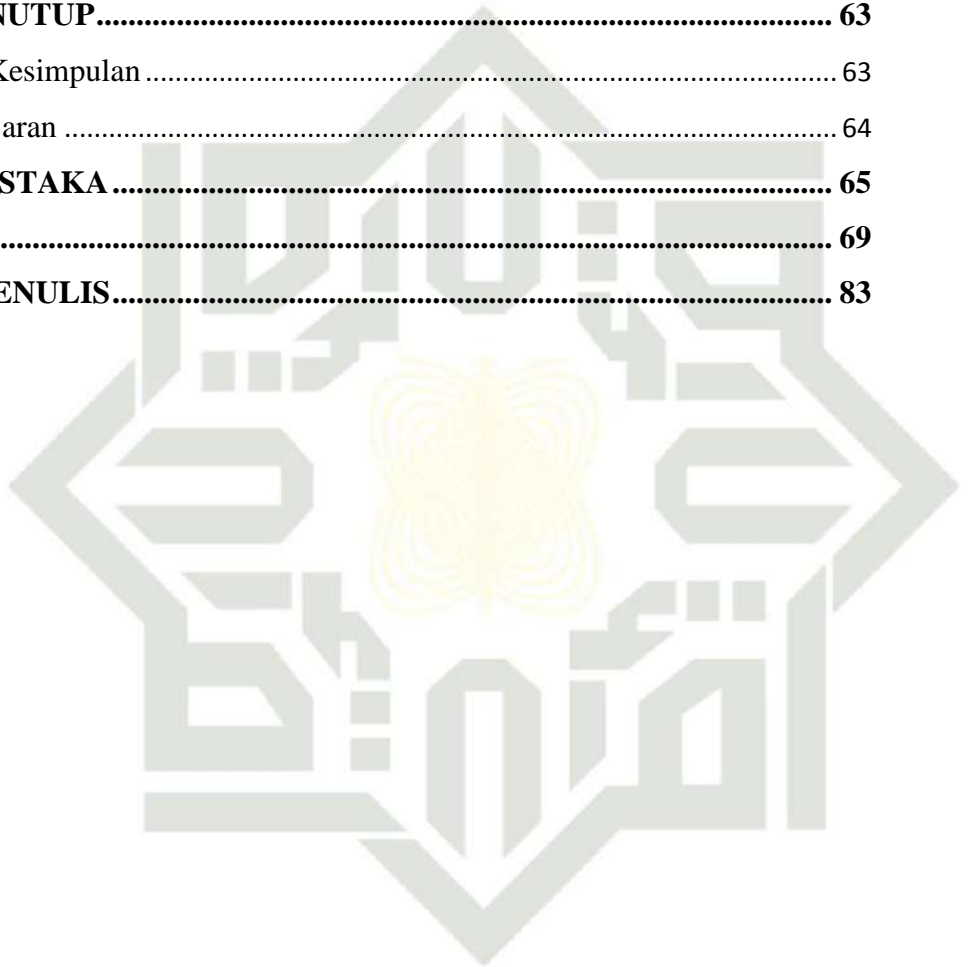
DAFTAR ISI

MOTTO	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Identifikasi Masalah.....	6
D. Batasan Masalah.....	6
E. Rumusan Masalah	6
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
G. Sistematika penulisan	7
BAB II KERANGKA TEORI.....	8
A. Landasan Teori.....	8
B. Literatur Review.....	15
C. Konsep Operasional.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Sumber Data Penelitian.....	23
C. Lokasi Penelitian dan Waktu	23
D. Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	23
E. Informan Penelitian	29
F. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Praktik Pelaksanaan Tradisi Nisfu Sya’ban di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Al-Islamy	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Fenomena Sosial, Pemahaman Guru dan Santri dalam Mengimplementasikan Tradisi Nisfu Sya’ban di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Al-Islamy	56
C. Nilai-Nilai Living Hadis Dalam Tradisi Nisfu Sya’ban di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Al-Islamy	60
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	69
BIODATA PENULIS.....	83



UIN SUSKA RIAU

PEDOMAN TRANSLITERASI

Menurut Buku Panduan Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arab Transliteration), INIS Fellow 1992, Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, menjadi dasar pengalihan huruf Arab-Indonesia pada teks ini.

A Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	‘
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = \hat{A} misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = \hat{I} misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = \hat{U} misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga dengan suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalinya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalinya خير menjadi khayrun

C. Ta’ Marbûthah (ة)

Ta’ marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta’ marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya رسالة للمدرسة menjadi *al-risalah li al mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan.....
- b. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan.....
- c. *Masya Allah kana wa ma lam yasya’ lam yakun.*

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “*Tradisi Nisfu Sya’ban di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Al-Islamy Kecamatan Perhentian Raja (Kajian Living Hadis)*”. Latar belakang penelitian ini adalah keberlangsungan tradisi keagamaan yang telah dijalankan selama lebih dari 25 tahun secara konsisten dan menjadi bagian integral dalam kehidupan santri serta lingkungan pesantren. Penelitian ini berupaya mengkaji pelaksanaan tradisi, fenomena sosial, pemahaman nilai-nilai living hadis yang muncul dalam proses pelaksanaan tradisi Nisfu Sya’ban di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Al-Islamy. Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: bagaimana pelaksanaan tradisi Nisfu Sya’ban, bagaimana fenomena sosial, serta pemahaman guru dan santri dalam mengimplementasikan tradisi Nisfu Sya’ban dan apa saja nilai-nilai living hadis yang ada dalam tradisi Nisfu Sya’ban. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan praktik tradisi Nisfu Sya’ban, menganalisis fenomena interaksi sosial yang tercipta dalam pelaksanaannya serta memahami internalisasi nilai-nilai hadis yang hidup pada saat pelaksanaan tradisi Nisfu Sya’ban. Metode yang digunakan dalam Penelitian ini yaitu penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yang mana teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa tradisi Nisfu Sya’ban menjadi manifestasi living hadis yang mengandung nilai spiritual, sosial, edukatif, dan budaya. Tradisi ini juga memperlihatkan kekuatan kolektivitas agama, regenerasi budaya islam, serta sistem internal yang solid, dan pemahaman guru dan santri terhadap hadis-hadis yang mendasari tradisi ini menegaskan pentingnya konteks dan tujuan dalam mengamalkan hadis Nabi SAW.

Kata Kunci: *Tradisi, Nisfu Sya’ban, Living Hadis*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This undergraduate thesis was entitled “The Tradition of *Nisfu Sya'ban* at Islamic Boarding School of Bahrul ‘Ulum Al-Islamy, Perhentian Raja District (Living Hadith Study)”. The background of this research was the continuity of religious traditions carried out for more than 25 years consistently and becoming an integral part of the lives of students and the Islamic boarding school environment. This study was to examine the implementation of traditions, social phenomena, understanding of the values of living hadith that emerge in the process of implementing *Nisfu Sya'ban* tradition at Islamic Boarding School of Bahrul ‘Ulum Al-Islamy. The formulations of the problems in this research included how the implementation of *Nisfu Sya'ban* tradition was, how the social phenomenon was, the understanding of teachers and students in implementing *Nisfu Sya'ban* tradition, and what the values of living hadith were in *Nisfu Sya'ban* tradition. This research aimed at describing the practice of *Nisfu Sya'ban* tradition, analyzing the phenomenon of social interaction created in its implementation, and understanding the internalization of the values of living hadith during the implementation of *Nisfu Sya'ban* tradition. Qualitative descriptive research method was used in this research, and the techniques of collecting data were observation, interview, and documentation. The research findings showed that *Nisfu Sya'ban* tradition is a manifestation of living hadith containing spiritual, social, educational, and cultural values. This tradition also showed the strength of religious collectivity, the regeneration of Islamic culture, solid internal system, and the understanding of teachers and students to the hadiths underling this tradition emphasizing the importance of context and purpose in practicing the hadith of the Prophet PBUH.

Keywords: Tradition, *Nisfu Sya'ban*, Living Hadith

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

هذا البحث بعنوان "تقليد إحياء نصف شعبان في معهد بحر العلوم الإسلامي بمركزية بيرهنتيان رجا (دراسة في تطبيق الحديث)". خلفية هذا البحث هي استمرارية التقاليد الدينية التي تم تنفيذها لأكثر من ٢٥ عاما بشكل مستمر وأصبحت جزءا لا يتجزأ من حياة الطلاب والبيئة المحيطة. يسعى هذا البحث إلى دراسة تطبيق التقاليد والظواهر الاجتماعية وفهم قيم الحديث التي تنشأ في عملية تطبيق تقليد إحياء نصف شعبان في معهد بحر العلوم الإسلامي. وصياغة المشكلة في هذا البحث ما يلي: كيف تطبيق تقليد إحياء نصف شعبان، وكيف هي الظواهر الاجتماعية، وكذلك فهم المعلمين والطلاب في تطبيق إحياء نصف شعبان، وما هي قيم لتطبيق الحديث حول عملية نصف شعبان. يهدف هذا البحث إلى وصف ممارسة تقليد إحياء نصف شعبان، وتحليل ظاهرة التفاعل الاجتماعي التي نشأت في تطبيقها، وفهم استيعاب القيم الحديثية التي لا تزال معمولا بها أثناء تطبيق تقليد إحياء نصف شعبان. الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي البحث النوعي الوصفي، حيث يتم تنفيذ تقنيات جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. وأما نتائج البحث فتشير إلى أن تقليد إحياء نصف شعبان هو مظهر من مظاهر تطبيق الحديث الذي يحتوي على قيم روحية، واجتماعية، وتربوية، وثقافية. كما يظهر هذا التقليد قوة الجماعة الدينية، وتجديد الثقافة الإسلامية، فضلا عن النظام الداخلي المتين، كما أن فهم المعلمين والطلاب للأحاديث التي يقوم عليها هذا التقليد يؤكد على أهمية السياق والهدف ممارسة الحديث النبوي صلى الله عليه وسلم.

الكلمات المفتاحية: التقليد، نصف شعبان، تطبيق الحديث



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang beranekaragam bahasa, budaya, dan tradisi yang dimiliki oleh masyarakatnya. Setiap daerah memiliki berbagai macam tradisi yang berbeda-beda, adanya perbedaan tradisi karena disuatu wilayah memiliki adat istiadat, suku, agama, dan bahasa yang berbeda. Tradisi merupakan suatu kebiasaan yang diwariskan secara turun-temurun oleh nenek moyang sebagai warisan sejarah agar selalu menjadi sebuah kebiasaan yang bermanfaat dilingkungan masyarakat.¹

Tradisi yang ada di indonesia lebih mengacu kepada sebuah kepercayaan, pemikiran, paham, metode dan praktik individual maupun secara sosial yang berlangsung lama di masyarakat. Tradisi yang dilaksanakan dan dilestarikan oleh masyarakat mempunyai tata cara pelaksanaan, bentuk, makna dan tujuan yang berbeda antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain. Terdapat beberapa faktor yang menjadi pemicu adanya perbedaan, yaitu kondisi lingkungan, adat serta tradisi yang diwariskan. Adapun tradisi yang berkembang dimasyarakat hingga sekarang yaitu tradisi ritual keagamaan dan ritual kebudayaan.²

Tradisi keagamaan yang hingga saat ini menjadi kebiasaan bagi masyarakat salah satunya dapat kita jumpai ketika umat muslim dianjurkan untuk melakukan amalan-amalan saat mendekati bulan suci Ramadhan, tepatnya pada bulan Sya'ban. Tradisi yang dilakukan pada bulan Sya'ban, yaitu dengan menghidupkan malam Nisfu Sya'ban. Nisfu sya'ban merupakan malam yang berada pada pertengahan bulan sya'ban, malam ini dianggap sebagai malam spesial bagi umat islam. Ulama sepakat tentang kebolehan bertawassul dengan amalan shahih dan Al-Qur'an untuk

¹ Supratpto, Dialektika Islam dan Budaya Nusantara dari Negosiasi, Adaptasi Hingga Komodifikasi (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 98.

² Sumanto Al-Qurtuby dan Izak YM Lattu, Tradisi dan Kebudayaan Nusantara (Semarang : Lembaga Studi Sosial dan Agama, 2019), hlm. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keperluan dan hajat tertentu serta menganjurkan untuk memperbanyak melakukan amalan seperti : perbanyak berdo'a, membaca Al-Qur'an. Sayyid al-alwi al maliki mengatakan bahwa membaca surah yasin dengan niat meminta kebaikan dunia dan akhirat atau membaca Al-Qur'an sampai khatam semua itu tidak diharamkan dan juga tidak dilarang.³

Berdasarkan hadis Nabi SAW menyebutkan bahwa Allah SWT memberikan ampunan kepada banyak hamba pada malam tersebut.

1388 - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّالُ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ: أَنْبَأَنَا ابْنُ أَبِي سَبْرَةَ، عَنْ

إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ جَعْفَرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ، قَالَ:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: " إِذَا كَانَتْ لَيْلَةُ النَّصْفِ مِنْ شَعْبَانَ، فَقومُوا لَيْلَهَا

وَصومُوا نَهَارَهَا، فَإِنَّ اللَّهَ يَنْزِلُ فِيهَا لِعُرُوبِ الشَّمْسِ إِلَى سَمَاءِ الدُّنْيَا، فَيَقُولُ: أَلَا مِنْ مُسْتَغْفِرٍ لِي

فَأَغْفِرَ لَهُ أَلَا مُسْتَرْزِقٌ فَأَرْزُقَهُ أَلَا مُبْتَلَى فَأُعَافِيَهُ أَلَا كَذَا أَلَا كَذَا، حَتَّى يَطْلُعَ الْفَجْرُ

*"Telah menceritakan kepada kami Al Hasan bin Ali Al Khallal berkata: telah menceritakan kepada kami Abdurrazaq berkata: telah memberitakan kepada kami Ibnu Abu Sabrah dari Ibrahim bin Muhammad dari Mu'awiyah bin Abdullah bin Ja'far dari Bapakny dari Ali bin Abu Thalib ia berkata: "Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Apabila malam nisfu Sya'ban (pertengahan bulan Sya'ban), maka shalatlah di malam harinya dan berpuasalah di siang harinya. Sesungguhnya Allah turun ke langit bumi pada saat itu ketika matahari terbenam, kemudian Dia berfirman: "Adakah orang yang meminta ampun kepada-Ku, maka Aku akan mengampuninya? Adakah orang yang meminta rizki maka Aku akan memberinya rizki? Adakah orang yang mendapat cobaan maka Aku akan menyembuhkannya? Adakah yang begini, dan adakah yang begini...hingga terbit fajar.""*⁴

Hadis di atas dapat dijelaskan bahwa pada malam Nisfu Sya'ban Allah memberikan ampunan kepada siapa saja hambanya yang memohon ampun. Allah juga mengabulkan segala do'a-do'a hambanya yang meminta kepadanya sampai terbit fajar. Dapat kita lihat pada malam itu sangat spesial dan memiliki

³ Muhammad bin 'Alawi Al-Maliki, *Madza fi Sya'ban*, hlm. 119.

⁴ Abu'Abdillah Muhammad bin Yazid al-Qazwini. *Sunnan Ibnu Majah*, Diakses melalui aplikasi Ensiklopedia Hadis Android.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak keutamaan di dalamnya. Pada malam itu juga dikatakan bahwa Allah turun ke bumi dan mengampuni segala dosa-dosa hambanya kecuali orang yang menyekutukan Allah dan orang yang saling bermusuhan. Maka dari itu, dianjurkan kepada umat Islam untuk melakukan amalan amalan di malam Nisfu Sya'ban.

Malam Nisfu Sya'ban dianggap oleh sebagian besar umat Islam sebagai malam yang istimewa. Dalam budaya pesantren, malam ini diperingati dengan berbagai bentuk ibadah. Pondok pesantren Bahrul 'Ulum al-Islamy termasuk salah satu yang secara konsisten menganjurkan santri untuk melakukan amalan di malam nisfu Sya'ban. Amalannya berupa puasa, membaca yasin setelah shalat magrib, dan shalat tahajud berjama'ah. Amalan pertama yaitu berpuasa di pondok pesantren Bahrul 'Ulum Al-Islamy diawali dengan makan sahur berjama'ah dan ketika berbuka dilakukan secara berjama'ah. Amalan kedua yang dilakukan, yaitu membaca yasin di laksanakan sebanyak tiga kali pada waktu setelah shalat magrib, dengan niat yang berbeda. Pembacaan yasin pertama diniatkan untuk keberkahan umur, pembacaan yasin yang kedua diniatkan untuk keberkahan rezeki, pembacaan yasin ketiga diniatkan untuk keteguhan iman. Setiap selesai pembacaan yasin tersebut diselingi dengan membaca doa dengan niat yang sudah disebutkan tadi. Amalan ketiga yaitu, shalat tahajjud yang dilakukan pada waktu sepertiga malam dan dilakukan secara berjama'ah oleh santri pondok pesantren Bahrul 'Ulum Al-Islamy. Kegiatan tersebut dilakukan setiap malam Nisfu Sya'ban dan dijadikan sebagai rutinitas atau tradisi oleh pondok pesantren Bahrul 'Ulum Al-Islamy dimulai dari tahun 2000 hingga saat ini. Tradisi ini tidak hanya dipahami sebagai ibadah, tetapi juga sebagai sarana membangun spritualitas, solidaritas dan identitas kolektif para santri.

Namun demikian dari sisi kajian hadis, banyak riwayat yang berkaitan dengan malam Nisfu Sya'ban diklasifikasikan dalam hadis dhaif. Dalam konteks ini, konsep living hadis menjadi penting mengenai bagaimana teks hadis tidak hanya dipahami dalam tataran teoritis, tetapi juga dalam praktik keagamaan masyarakat. living hadis menunjukkan bahwa makna hadis bisa

berkembang secara dinamis sesuai dengan konteks sosial budaya yang melingkupinya. Pemahaman tentang hadis terbagi 2 yaitu, secara tekstual dan kontekstual. Secara tekstual yaitu mengkaji dan memahami hadis dengan cara melihat teks saja, sedangkan secara kontekstual yaitu mengkaji hadis tersebut dengan memahami historis suatu hadis dan makna hadis dengan melihat keadaan yang ada dalam masyarakat tersebut.⁵ Hal yang menarik ingin penulis teliti sebagai kajian living hadis yaitu untuk mengkaji lebih dalam tentang hubungan antara teks hadis dan praktik sosial yang hidup di masyarakat pesantren. Penulis melihat bahwa tradisi ini bukan sekedar rutinitas keagamaan, tetapi juga mengandung nilai edukatif, spritual, dan budaya penting lainnya. Selain itu belum banyak peneliti yang secara khusus memfokuskan tradisi Nisfu Sya'ban dalam perspektif living hadis, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru lagi bagi pengembangan kajian hadis kontemporer.

Penelitian ini juga penting sebagai upaya mendokumentasikan dan memahami kekayaan tradisi islam yang berkembang di pesantren. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memahami bagaimana hadis dipraktikkan dalam konteks sosial, bagaimana pemahaman terhadap hadis dibentuk oleh pengalaman kolektif, dan bagaimana pesantren berperan penting dalam mempertahankan tradisi Islam. Pokok kajian living hadis berdasarkan fenomena maupun kebiasaan yang telah terjadi di lingkungan pesantren yang semuanya harus didasarkan pada hadis Nabi SAW. Tujuan dari penggunaan living hadis untuk memahami dan menafsirkan suatu hadis. Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“TRADISI NISFU SYA'BAN DI PONDOK PESANTREN BAHRUL ULUM AL-ISLAMY KECAMATAN PERHENTIAN RAJA (KAJIAN LIVING HADIS)”**.

⁵ Muhammad Nanang Ihsan Ajie , *Tradisi Pembacaan Surah Yasin dan Surah Ar-Ra'du bagi orang yang Sakaratul Maut di kecamatan Wonodadi*, IAIN Tulungagung, hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Agar kajian ini lebih mudah dimengerti serta menghindari kekeliruan, kesalahpahaman dalam memahami kata kunci yang terdapat dalam judul, penulis merasa untuk menjelaskan istilah-istilah tersebut, yaitu :

1. Tradisi

Tradisi merupakan sebuah bentuk perbuatan yang dilakukan berulang-ulang dengan cara yang sama dan dilakukan secara terus menerus, karena terdapat manfaat bagi sekelompok orang, sehingga sekelompok orang tersebut melestarikannya.⁶

2. Nisfu Sya'ban

Nisfu sya'ban merupakan hari yang berada pada pertengahan bulan sya'ban menurut kalender islam. Nisfu sya'ban dijadikan oleh umat islam sebagai salah satu hari untuk menghidupkan tradisi-tradisi keagamaan. Bulan sya'ban ini berada bertepatan sebelum bulan ramadhan. Dan bulan sya'ban yaitu salah satu bulan yang terdapat banyak kemuliaan didalamnya.⁷

3. Living Hadis

Living hadis terdiri dari dua kata, yaitu living dan hadis. Living menurut bahasa berasal dari bahasa inggris, yaitu live yang berarti hidup. Living hadis dimaknai sebagai gejala yang nampak dimasyarakat berupa pola-pola perilaku yang bersumber dari Nabi Muhammad SAW. Pola perilaku ini merupakan bagian dari respon umat islam dalam berinteraksi dengan hadis-hadis nabi. Disini terlihat adanya pemekaran wilayah kajian dari kajian teks kepada kajian sosial budaya dan menjadikan masyarakat agama sebagai objeknya.⁸

⁶ Wildan Rijal Amin, *Kupatan, Tradisi Untuk Melestarikan Ajara Bersedekah, Memperkuat Tali Silaturahmi, Dan Memuliakan Tamu*, "Jurnal Pemikiran Islam Dan Filsafat: Al-Araf- Vol.XIV 2 Juli-Desember 2017" hlm. 271.

⁷ Ahmad Hamam, *Upacara Nishfu Sya'ban di desa Sendang Duwur kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan*, IAIN Sunan Ampel, hlm. 3.

⁸ Muhammad Al-Fatih Suryadilaga, "Living Hadist Dalam Tradisi Sekar Makam" di *Jurnal Al- Risalah*, Vol. 13, No. 1, 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis mengidentifikasi inti permasalahan sebagai berikut :

1. Menjelaskan pelaksanaan tradisi Nisfu Sya'ban di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Al-Islamy.
2. Menjelaskan mengenai fenomena sosial yang terdapat dalam tradisi Nisfu Sya'ban di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Al-Islamy.
3. Melihat dan menganalisa praktek tradisi Nisfu Sya'ban di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Al-Islamy
4. Menjelaskan nilai-nilai hadis yang hidup dalam tradisi Nisfu Sya'ban di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Al-Islamy

D. Batasan Masalah

Sebagaimana yang telah disampaikan dalam latar belakang diatas, peneliti akan menjelaskan secara rinci dan detail tentang wilayah penelitian dan ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti. Untuk mengantisipasi adanya bias dan terlalu lebarnya pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti menetapkan fokus penelitian yakni mengenai : bagaimana pelaksanaan dan fenomena sosial, pemahaman guru dan santri dalam mengimplementasikannya serta nilai nilai hadis yang hidup dalam tradisi Nisfu Sya'ban di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Al-Islamy.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka penulis dapat merumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan Tradisi Nisfu Sya'ban di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Al-Islamy?
2. Bagaimana fenomena sosial dan pemahaman guru dan santri dalam mengimplementasikan tradisi Nisfu Sya'ban di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Al-Islamy?
3. Bagaimana nilai-nilai hadis yang hidup dalam tradisi Nisfu Sya'ban di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Al-Islamy?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam suatu penelitian tujuan merupakan hal sangat penting, karena dapat dijadikan petunjuk dan batasan agar penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh penulis. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan tradisi menghidupkan malam Nisfu Sya'ban di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Al-Islamy.
2. Untuk mengetahui bagaimana fenomena sosial yang terdapat dalam tradisi tersebut, serta pemahaman guru dan santri dalam mengimplementasikan tradisi Nisfu Sya'ban.
3. Untuk mengetahui bagaimana nilai-nilai hadis yang hidup dalam tradisi Nisfu Sya'ban di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Al-Islamy.

Sedangkan manfaat dari penelitian yang ingin dicapai penulis ialah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang makna dan pelaksanaan tradisi menghidupkan malam Nisfu Sya'ban. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik bagi para akademisi, dan diharapkan juga dapat memperluas mengenai living hadis, yang akan dijadikan sebagai referensi.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat memberikan pandangan baik mengenai tradisi menghidupkan malam Nisfu Sya'ban yang biasa dilakukan oleh sebagian umat muslim. Serta dapat memberikan wawasan mengenai manfaat menghidupkan malam Nisfu Sya'ban.

G Sistematika penulisan

Sistematika penulisan skripsi yang bertujuan untuk menguraikan pembahasan masalah yang telah tertata diatas, penulis menyusun kerangka pembahasan yang sistematis agar pembahasan mudah dipahami dan terarah. Adapun sistematika pembahasan yang disusun adalah sebagai berikut:

Bab I Merupakan pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah untuk memberikan uraian mengapa penelitian perlu dilakukan dan apa

dasar dari pemikiran penulis dalam melakukan penelitian ini, identifikasi masalah, rumusan masalah dengan tujuan untuk membatasi agar penelitian ini lebih terfokus, tujuan dan manfaat penelitian yang bertujuan untuk memberikan penjelasan pentingnya penelitian ini dilakukan, dan yang terakhir adalah sistematik penulisan.

Bab II Merupakan kerangka teori yang bertujuan untuk menjelaskan landasan teori mengenai Tradisi Nisfu Sya'ban di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Al-Islamy Kecamatan Perhentian Raja serta kajian revelan terhadap penelitian ini.

Bab III Merupakan metodologi penelitian, penulis menjelaskan jenis penelitian yang digunakan, informan penelitian, tempat penelitian, teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis, dan teknik analisis data.

Bab IV Merupakan hasil penelitian berupa penyajian dan analisis data yang memberikan uraian mengenai inti permasalahan yang penulis teliti. Penulis juga menguraikan mengenai pemahaman hadis tentang pelaksanaan Tradisi Nisfu Sya'ban di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Al-Islamy Kecamatan Perhentian Raja. Penulis menjelaskan bagaimana pelaksanaan Tradisi Menghidupkan Malam Nisfu Sya'ban di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Al-Islamy Kecamatan Perhentian Raja sehingga penulis mendapatkan titik terang dari penelitian ini.

Bab V Merupakan penutup yang menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dan saran dari penelitian untuk pengembangan kedepannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORI

A Landasan Teori

1. Tradisi

a. Pengertian tradisi

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), tradisi adalah kebiasaan turun temurun (dari nenek moyang) yang masih dijalankan oleh masyarakat hingga saat ini. Dalam Bahasa Arab, tradisi dikenal dengan istilah *'urf* yang artinya suatu ketentuan mengenai cara yang telah dibiasakan oleh masyarakat disuatu tempat dan masa yang tidak ada ketentuannya secara jelas didalam Al-Qur'an dan Sunnah.⁹

Menurut para ahli terdapat beberapa definisi mengenai tradisi, yaitu :

1. Soerjono Soekanto (1990), tradisi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat dengan secara langgeng (berulang-ulang)
2. Bastomi (1984), tradisi merupakan roh dari sebuah kebudayaan, dengan tradisi sistem kebudayaan akan menjadi kokoh/kuat.
3. Van Reusen (1992), tradisi merupakan warisan atau norma adat istiadat, kaidah-kaidah, harta-harta. Namun tradisi bukan suatu yang tidak bisa dirubah. Tradisi perpaduan beragam perbuatan manusia dan diangkat dalam keseluruhan.
4. WJS Poerwardaminto (1976), tradisi merupakan segala sesuatu yang menyangkut kehidupan dalam masyarakat yang dilakukan secara terus menerus, seperti adat, budaya, kebiasaan dan juga kepercayaan.
5. Shils (1981), tradisi merupakan segala sesuatu yang disalurkan dari masa lalu ke masa sekarang.¹⁰

⁹ Muhaimin AG, *Islam Dalam Bingkai Budaya Lokal: Potret dari Cirebon*, Terj: Suganda, hlm. 166.

¹⁰ Pengertian Tradisi Menurut Para Ahli, dikutip dari <https://www.scribd.com/document/43996620/MAKNA-TRADISI> Pada Rabu 11 Desember 2024 Pukul 13.45 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Macam-Macam Tradisi

Para ulama ushul fiqih membagi ‘urf menjadi 3 macam, antara lain:

1. Dari segi objek dibagi menjadi 2:
 - a. Al-‘urf al-lafdzi (kebiasaan yang menyangkut ungkapan) merupakan kebiasaan masyarakat dalam mempergunakan lafal/ ungkapan tertentu dalam mengungkap sesuatu, sehingga makna ungkapan tersebut yang ada dalam pikiran masyarakat.
 - b. Al-‘urf al-‘amali (kebiasaan dalam bentuk perbuatan) merupakan kebiasaan yang kaitannya dengan perbuatan biasa atau mu’amalah keperdataan . Maksudnya adalah perbuatan masyarakat dalam masalah kehidupan yang tidak berkaitan dengan kepentingan orang lain.
2. Dari Segi cakupan ‘urf dibagi menjadi 2:
 - a. Al-‘urf al-‘am (kebiasaan bersifat umum).
 - b. Al-‘urf al-khas (kebiasaan bersifat khusus) merupakan kebiasaan didaerah masyarakat tertentu.
3. Dari segi keabsahannya dari pandang syara’ urf dibagi menjadi 2 yaitu:
 - a. Al-‘urf as-shohih (kebiasaan yang dianggap sah) merupakan kebiasaan yang ada ditengah-tengah masyarakat dan tidak bertentangan naskh (ayat atau hadis), tidak menghilangkan kemaslahatan, tidak membawa mudharat pada mereka.
 - b. Al-‘urf fasid (kebiasaan yang dianggap rusak) merupakan kebiasaan yang bertentangan dengan dalil-dalil syara’ dan kaidah-kaidah yang ada dalam syara’.¹¹

c. Fungsi Tradisi

Fungsi tradisi dalam kehidupan bermasyarakat sangatlah penting sesuai yang dikemukakan piotr sztopka (2007) tradisi mempunyai fungsi bagi masyarakat antara lain:

1. Tradisi adalah kebijakan yang dilakukan secara turun-temurun, tradisi yang menyediakan warisan histori yang bermanfaat dalam keyakinan, norma,

¹¹ Nasrun Haroen, *Ushul Fiqih*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2001), Jilid 1, hlm. 139.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesadaran dan nilai yang dianut masyarakat dalam benda yang diciptakan untuk membangun masa depan berdasarkan pengalaman masyarakat.

2. Memberikan legitimasi terhadap pandang hidup, keyakinan dan aturan yang telah ada. Memerlukan pembenaran atas semua yang sudah ada dan dapat memikat anggotanya.
3. Menyediakan identitas kolektif yang meyakinkan, memperkuat loyalitas primadonal kepada bangsa serta kelompok.
4. Membantu menyediakan tempat pelarian dari keluhan, kekecewaan kehidupan modern dan ketidakpuasan.¹²

2. Nishfu Sya'ban

a. Pengertian Nishfu Sya'ban

Nisfu sya'ban secara etimologi terbagi menjadi dua kata yaitu, *nisfu* dan *sya'ban*. Kata *nisfu* memiliki makna tengah-tengah, sepatuh dan kata *sya'ban* bermakna bulan ke depalapn dalam urutan kalender hijriah. Maka jika dua kata disambungkan menjadi *nisfu sya'ban* dapat diartikan sebagai pertengahan bulan *sya'ban*. Sedangkan secara terminologi *nisfu sya'ban* merupakan malam di pertengahan bulan *sya'ban* yang bertepatan dengan hari ke lima belas karena dalam pergantian tanggal pada kalender hijriah ditentukan berdasarkan siklus bulan yang dimulai dengan tenggelamnya matahari atau awalan malam. *Sya'ban* berasal dari kata "*tasya'abba*" yang memiliki makna bercabang-cabang. Artinya pada bulan ini disebut dengan *sya'ban* karena dalam bulan ini terdapat banyak kebaikan yang bercabang-cabang.¹³

Sya'ban merupakan bulan yang berada antara bulan rajab dan bulan ramadhan. Dalam bulan *sya'ban* terdapat satu malam yang agung, penuh kemuliaan yaitu *nishfu sya'ban*. Pada malam itu berada pada pertengahan bulan *sya'ban*, dimana pada malam itu Allah SWT memperingati anugerah kepada makhluknya lewat ampunan dan rahmatnya. Pada malam *nishfu sya'ban* Allah mengampuni orang-orang yang memohon ampunan, memberikan rahmat

¹² Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2007), hlm. 74-75.

¹³ Hanif Kuthfi, *Malam Nisfu Sya'ban* (Jakarta Selatan : Rumah Fiqih Publishing, 2021) hlm. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada makhluknya yang meminta rahmat, mengabdikan do'a, serta menghilangkan kesusahan orang-orang¹⁴. Terdapat beberapa hadis nabi SAW yang menunjukkan keutamaan malam nishfu sya'ban dengan kualitas hadis yang berbeda salah satunya sebagai berikut :

Syeh Al-Albaani dalam kitab Sahih Jami' As-Shaghir Wa Ziyadatuhu dari Nabi Saw, beliau bersabda :

وفي ليلة النصف من شعبان يغفر الله لاهل الارض, إلا لمشرق أو مشاحن. (صحيح)

Artinya : “ pada malam nishfu sya'ban, Allah akan mengampuni dosa-dosa penghuni bumi kecuali orang-orang musyrik dan orang-orang yang bermusuhan . ”¹⁵

Al-Albani mengatakan hadis ini shohih, riwayat ini memberikan penjelasan mengenai keutamaan malam nishfu sya'ban dan menghidupkan malam nishfu sya'ban, karena rasulullah SAW mengatakan bahwa pada malam tersebut Allah memberikan ampunan kepada penghuni bumi.

b. Macam-Macam Kegiatan atau amalan Nishfu Sya'ban

Amalan yang dapat dilakukan ketika malam nishfu sya'ban ialah sebagai berikut :

- 1) Memperbanyak berdo'a, Pada malam nishfu sya'ban dianjurkan memperbanyak do'a. karena Allah pada malam ini memberika kemudahan dalam meminta ampunan terhadapnya.¹⁶
- 2) Mengucapkan dua kalimat syahadat sebanyak mungkin. Muhammad bin 'Alawi al-Maliki berpesan kepada setiap muslim untuk selalu mengucapkan dua kalimat syahadat sebanyak-banyaknya terutama pada bulan sya'ban dan tengah malamnya. Nasihat ini terdapat pada kitab madza di sya'ban¹⁷

¹⁴ Muhammad Bin 'Alawi Al-Maliki, *Madza Fi Sya'ban*, hlm. 66.

¹⁵ Nashiruddin Al-Albani, *Shahih Aljami' As-Shaghir Wa Ziyadatuhu* (Maktabun Islami, Jilid 2 cet.3, 1988), hlm. 785.

¹⁶ Husen Nafarin, *Kitab Latha'if al-Ma'arif karya Ibn Rajab al-Hanbali*, kairo. hlm. 241.

¹⁷ Muhammad bin 'Alawi Al-Maliki, *Madza fi Sya'ban*, hlm. 66.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 3) Membaca yasin, Membaca surah yasin dengan niat akhir atau membaca semua al-qur'an untuk tujuan seperti melakukan amalan nishfu sya'ban tidak berdosa atau tidak dilarang.¹⁸
- 4) Memperbanyak istigfar, dalam keseharian manusia tidak luput dari kesalahan, sehingga dengan membaca istigfar dengan tujuan agar mendapat keberkahan dan ketenangan hati.

c. Keutamaan Nishfu Sya'ban

Nishfu Sya'ban merupakan bulan mulia dalam islam, sehingga nabi Muhammad SAW memuliakan bulan sya'ban dengan cara memperbanyak ibadah dan mendekatkan diri kepada allah SWT. Adapun keutamaan malam nishfu sy'ban diantaranya :

- 1) Ketika malam nishfu sya'ban datang allah mengampuni seluruh makhluknya terkecuali bagi manusia yang menyekutukan allah serta manusia yang sedang bermusuhan. sebagaimana hadis yang diriwayatkan imama abu nu'aim yang dikatakan shahih oleh imam ibnu hibban dan imam thabrani berkata perawinya adalah otang yang dapat dipercaya.

عن معاذ بن جبل, عن النبي صلى الله عليه وسلم , قال يطلع الله تبارك وتعالى إلى خلقه ليلة النصف من شعبان, إلا لمشرك أو مشاحن

Artinya: “dari sayyidina Mu'adz Bin Jabal dari nabi SAW beliau berkata: “Allah Tabaraka Wa Ta'ala melihat kepada makhluknya pada malam nishfu sya'ban, lalu mengampuni seluruh makhluknya kecuali orang musyrik dan orang yang bermusuhan”.¹⁹

- 2) Pada malam nishfu sya'ban adalah malam dimana do'a dikabulkan. Sebagaimana yang dikatakan imam syafi'I dalam kitab maushu'ah al um :

قال الشافعي رحمه الله عليه : وبلغنا أنه كان يقال : إن الدعاء يستجاب في خمس ليال: في ليلة الخميس, وليلة الضحى, وليلة الفطر, وأول ليلة من رجب, واليلة النصف من شعبان.

Artinya: Imam Syafi'i berkata: Dan telah sampai kepada kami bahwa sesungguhnya doa di lima malam akan dikabulkan, malam jum'at, malam

¹⁸ Muhammad Jutiyanto, *Keutamaan Dan Ibadah Malam Nisfu Sya'ban* (Tangerang Seratan Banten : 2015), hlm, 11.

¹⁹ Ibnu Hibban al- Busti (w, 354 H), Shahih Ibni Hibban, (Baerut: Muassasah ar- Risalah, 1408 H), juz 1, hlm.102.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

idul adha, malam awal bulan rajab dan pertengahan malam bulan sya'ban (nishfu sy'ban)²⁰

3. Living Hadis

a. Pengertian Living Hadis

Living hadis atau hadis/sunnah yang hidup merupakan kesepakatan kaum muslimin tentang praktek keagamaan. Kesepakatan tersebut merupakan perumusan *ijma'* kaum muslimin dan didalamnya terdapat *ijtihad* para ulama, hasil penafsiran ulama, penguasa dan hakim sunnah itu sendiri, tergantung dengan situasi yang sedang dihadapi²¹. Living hadis sudah berkembang dalam kontes keilmuan islam, para pakar hadis memiliki pendapat yang berbeda dalam merumuskan definisi living hadis²². Menurut saifuddin qudsy, living hadis adalah salah satu bentuk kajian atas fenomena praktek, tradisi, ritual, perilaku yang hidup di masyarakat yang memiliki landasnya di hadis nabi. Sedangkan menurut sahiron syamsudin, sunnah yang hidup "living hadis" merupakan sunnah nabi yang secara bebas ditafsirkan oleh para ulama, penguasa dan hakim sesuai dengan situasi yang mereka hadapi.²³

Kajian detail mengenai munculnya living hadis dapat dirincikan menjadi empat bagian. Pertama, living hadis hanya satu terminologi saja saat ini. Pada masa sebelumnya sudah terdapat tradisi madinah, living sunnah, lalu sunnah diverbalisasikan menjadi living hadis. Tujuannya agar cakupan hadis menjadi lebih luas dari sunnah yang secara sungguh-sungguh yang bermakna menjadi kebiasaan (*habitual practice*). Jauhnya jarak antara lahitnya teks hadis atau al-qur'an mengakibatkan ajaran dari hadis dan alqu'an terserap dalam beberapa literatur seperti kitab kuning. Kedua, ketika permulaan, kajian hadis hanya bertumpu pada teks, baik sanad ataupun matan, lalu seterusnya dalam kajian hadis bertitik dari praktik (konteks).

²⁰ Imam Muhammad Bin Idris As-Syafi', *Maushuhah Al-Um* (Al Maktabah At Taufiqiah, Jilid 1), hlm. 395.

²¹ Suryadilaga, *Metodologi Penelitian Living Qur'an Dan Hadis*, hlm. 93.

²² M Alfatih Suryadigala, *Metode Penelitian Hadis*, (Yogyakarta), hlm. 193.

²³ Saifuddin Zuhri Qudsy, "*Living Hadis*" hlm. 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga, kajian matan dan sanad hadis, sebuah teks harus mempunyai standar kualitas hadis, seperti shahih, hasan, dhaif, maudhu. perbedan terdapat pada kajian living hadis, dimana sebuah praktik yang berlandaskan dari hadis shahih, hasan, dhaif namun tidak termasuk kedalam hadis maudhu'. Sehingga kaidah kesahihan sanad dan matan tidak menjadi acuan didalam kajian living hadis. Praktik masyarakat pada dasarnya dipengaruhi oleh agama. Namun, terkadang masyarakat sendiri tidak menyadari bahwa semua itu berasal dari teks, al-qur'an dan hadis.

Keempat, membuka disiplin ilmu baru dalam kajian. Kajian-kajian hadis mengalami kemunduran pada awal tahun 2000an kajian sanad hadis sudah sampai pada titik jenuh, sementara kajian matan hadis bergantung pada kajian sanad hadis.²⁴

b. Variasi Living Hadis

Terdapat tiga variasi dan bentuk living hadis. Ketiga bentuk ini merepakan tradisi tulis, tradisi lisan dan tradisi praktek. Hal ini memberikan penjelasan bahwa terdapat berbagai bentuk kegiatan yang dilakukan, dan satu tempat dengan tempat yang lainya seringkali memiliki ikatan antara satu dengan yang lainya. Ketiga bentuk variasi living hadis yang akan diuraikan sebagai berikut :

1) Tradisi tulis

Tradisi tulis memiliki peran penting dalam terjadinya perkembangan living hadis. Menulis bukan hanya bentuk untuk mengungkapkan sesuatu yang sering terlihat dalam tempat-tempat yang ditentukan. Namun, dalam teks tersebut terdapat tradisi yang timbul dimasyarakat yang berpatokan kepada hadis nabi SAW.

2) Tradisi lisan

Tradisi lisan dalam living hadis berkaitan dengan tradisi tulisan dan diikuti dengan adanya tradisi praktek. Seperti membaca zikir dan doa sesudah shalat dengan bentuk yang berbeda-beda.²⁵ ada yang

²⁴ Saifuddin Zuhri Qudsy, *Living Hadis*(Yogyakarta), hlm. 4.

²⁵ Hadis Riwayat Imam Muslim no. 1454 dalm CD ROM *Mausu 'At Al-Hadis Al-Syarif*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaksanakan panjang dan sdang dalam kehidupan sehari-hari, umat islam sering melaksanakan zikir dan doa. Rutinitas yang selalu dilakukan untuk mengiringi shalat dan dilakukan sebanyak lima kali dalam sehari semalam. Rangkaian zikir dan doa merupakan sejumlah rangkaian yang dianjurkan allah SWT dalam al-qur'an dan hadis-hadis.

3) Tradisi praktek

Tradisi praktek merupakan tradisi yang banyak dan sering dilakukan oleh masyarakat. sebagai contoh yaitu tradisi ru'yah dan hisab yang dilakukan oleh masyarakat indonesia. Contoh lain adalah tradisi mandi pada hari jum'at, tradisi khitan untuk perempuan tradisi ini telah ada jauh sebelum masuknya islam. Berdasarkan penelitian etnolog menyatakan bahwa khitan sudah pernah dilakukan masyarakat afrika dan asia barat daya , suku semit (yahudi dan arab) dan hamit.²⁶

B. Literatur Review

1. Abu Tholib, penelitian ini berbentuk skripsi dengan judul “ Pembacaan Surat Yaasin Pada Malam Nifsu Sya’ban Di Pondok Pesantren Al-Ikhsaniyah Kalipancur Semarang”²⁷. Penelitian ini membahas tentang pembacaan yasin yang dilakukan ketika malam nisfu sya’ban dapat memberikan kelancaran dalam segala urusan, mendekati diri kepada allah swt serta memohon ampunan kepada allah swt. Persamaannya penelitian ini dengan penulis teliti yaitu sama-sama membahas mengenai amalan-amalan dimalam nisfu sya’ban. Perbedaan Penetian ini dengan penelitian penulis yaitu pada metode yang dipakai yang mana penelitian ini memakai metode studi al-qur’an sedangkan penulis membahas tentang Tradisi Menghidupkan Malam Nisfu Sya’ban di pondok pesantren bahrul ulum al-islamy dengan konsep studi living hadis dan penulis membahas semua apa-apa saja yang amalan yang dilakukan pada malam Nisfu Sya’ban, fenomena sosial yang terdapat pada tradisi Nisfu Sya’ban, pemahaman guru dan santri dalam

²⁶ Syamsuddin, *Metode Penelitian Living Qur’an Dan Hadis*(Yogyakarta)

²⁷ Abu tholib, Pembacaan Surat Yaasin Pada Malam Nifsu Sya’ban Di Pondok Pesantren Al-Ikhsaniyah Kalipancur Semarang, *Skripsi* (Semarang : UIN Walisongo Semarang, 2020)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengimplementasikan hadis nabi saw, serta nilai-nilai living hadis yang ada pada pelaksanaan tradisi Nisfu Sya'ban di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Al- Islamy.

2. Umi Lathifatun Nihayah, penelitian ini berbentuk skripsi, yang berjudul “Tradisi Nisfu Sya'ban Di Pondok Pesantren Bintang Sembilan Duku Dompok Jember”²⁸. Penelitian ini membahas tentang mengenai amalan ibadah yang dilakukan di malam nisfu sya'ban di pondok pesantren bintang sembilan yang pertama shalat, kedua dzikir, ketiga puasa. Persamaan penelitian ini dengan penulis teliti yaitu menjelaskan amalan ibadah yang dilakukan ketika malam nisfu sya'ban. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu pada pembahasannya yang mana penelitian ini hanya membahas 3 amalan yang dilakukan pada malam nisfu sya'ban serta orientasi nilai budaya Nisfu Sya'ban sedangkan penelitian penulis membahas tentang Tradisi Menghidupkan Malam Nisfu Sya'ban di pondok pesantren bahrul ulum al-islamy dengan konsep studi living hadis dan penulis membahas semua apa-apa saja yang amalan yang dilakukan pada malam Nisfu Sya'ban, fenomena sosial yang terdapat pada tradisi Nisfu Sya'ban, pemahaman guru dan santri dalam mengimplementasikan hadis nabi saw, serta nilai-nilai living hadis yang ada pada pelaksanaan tradisi Nisfu Sya'ban di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Al- Islamy.

3. Shofa Saidah Husna, 2023 penelitian ini berbentuk Skripsi Tradisi Adat Malam Sya'ban (Laoténg) Masyarakat Desa Branta Pesisir Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan Madura²⁹. Penelitian ini membahas tentang Tradisi malam sya'ban yang dilaksanakan di Desa Branta Pesisir ini merupakan sebuah warisan leluhur budaya lokal yang dilaksanakan pada setiap tahun sekali. Adapun serangkaian acaranya diantaranya adalah dengan pembacaan surat yasin sebanyak tiga kali yang dilaksanakan di

²⁸ Latifahtun Nihayah, Tradisi Nisfu Sya'ban Di Pondok Pesantren Bintang Sembilan Duku Dompok Jember, *Skripsi* (Jember : IAIN Jember, 2020)

²⁹ Husna, Shofa Saidah, Tradisi Adat Malam Sya'ban (Laoténg) Masyarakat Desa Branta Pesisir Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan Madura, Thesis Diploma, (Madura: Institut Islam Negeri Madura, 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua masjid dan musholla, dilanjutkan dengan ceramah, dan makan bersama dari masyarakat yang memberikan makanan. Persamaanya dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas malam nifsu sya'ban akan tetapi terdapat perbedaan yang sangat jauh dengan penulis teliti yaitu pada aspek pengkajiannya. Penelitian ini mengkaji membaca surat yasin pada malam nifsu sya'ban sedangkan penulis ini membahas tentang Tradisi Menghidupkan Malam Nisfu Sya'ban di pondok pesantren bahrul ulum al-islamy dengan konsep studi living hadis dan penulis membahas semua apa-apa saja yang amalan yang dilakukan pada malam Nisfu Sya'ban, fenomena sosial yang terdapat pada tradisi Nisfu Sya'ban, pemahaman guru dan santri dalam mengimplementasikan hadis nabi saw, serta nilai-nilai living hadis yang ada pada pelaksanaan tradisi Nisfu Sya'ban di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Al- Islamy.

4. Fikri Anwar, yang berbentuk skripsi dengan judul “Tradisi Pembacaan Surat Yasin Pada Malam Nisfu Sya'ban (Kajian Living Qur'an di Ma'hadut Tholabah Babakan, Tegal)”³⁰. Penelitian ini membahas tentang informasi terkait dengan salah satu tradisi yang sudah berlangsung sejak lama di Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan, Tegal. Kemudian dalam tradisi tersebut, telah diketahui masyarakat pesantren baik Kiai maupun santri telah melibatkan al-Qur'an sebagai dasar amaliyah yang baik pada malam Nisfu Sya'ban yang penuh dengan kemuliaan dan sumber ketenangan hati sehingga mampu membentuk mentalitas yang kuat untuk para santri dalam belajar agama di Ma'hadut Tholabah Babakan, Tegal. Persamaannya dengan penulis teliti yaitu pada amalan yang ada pada malam nifsu sya'ban. Perbedaannya pada metode yang dipakai, tempat dan tinjanya serta penulis membahas tentang Tradisi Menghidupkan Malam Nisfu Sya'ban di pondok pesantren bahrul ulum al-islamy dengan konsep studi living hadis dan penulis membahas semua apa-apa saja yang amalan yang dilakukan pada malam Nisfu Sya'ban, fenomena sosial yang terdapat

³⁰ Amwar fikri, Tradisi Pembacaan Surat Yasin Pada Malam Nisfu Sya'ban (Kajian Livin Qur'an Di Ma'hadut Tholabah Babakan Tegal), *Skripsi* (Tegal : IAIN Kudus, 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada tradisi Nisfu Sya'ban, pemahaman guru dan santri dalam mengimplementasikan hadis nabi saw, serta nilai-nilai living hadis yang ada pada pelaksanaan tradisi Nisfu Sya'ban di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Al- Islamy.

5. Dwi Aprinita Lestari, penelitian ini berbentuk skripsi dengan judul “Studi kritik kualitas hadis keutamaan malam Nisfu sya'ban dalam kitab fadhail al-Awqaat karya Imam Baihaqi”³¹. Penelitian ini membahas tentang studi kritis terhadap sanad dan matan hadis adalah dua metodologi yang mapan dalam penentuan kualitas hadis. Dua metode ini berjalan seiring karena sama-sama membersihkan hadis dari berbagai kemungkinan yang tidak benar. Kritik sanad bertujuan untuk melihat validitas dan kapabilitas menyangkut tingkat ketaqwaan dan intelektualitas perawi hadis serta mata rantai periwayatannya, sedangkan kritik matan bertujuan untuk Mahmud Thahan, Ilmu Hadis Praktis. Persamaannya yaitu sama-sama membahas hadis tentang Nisfu sya'ban, perbedaannya yaitu penulis membahas menggunakan metode living serta menjelaskan rangkaian tradisi yang dilaksanakan pada malam tersebut, membahas tentang Tradisi Menghidupkan Malam Nisfu Sya'ban di pondok pesantren bahrul ulum al-islamy dengan konsep studi living hadis dan penulis membahas semua apa-apa saja yang amalan yang dilakukan pada malam Nisfu Sya'ban, fenomena sosial yang terdapat pada tradisi Nisfu Sya'ban, pemahaman guru dan santri dalam mengimplementasikan hadis nabi saw, serta nilai-nilai living hadis yang ada pada pelaksanaan tradisi Nisfu Sya'ban di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Al- Islamy. sedangkan penelitian ini menggunakan libery Risert.

6. Muhammad Ali Rozikin, penelitian ini berbentu skripsi yang berjudul “Hadis Nisf Sha'ban Menurut Majelis Tafsir Alquran dan Ulama “Kajian Kualitas Hadis Ibn Majah no. 1388”³². Penelitian ini membahas tentang

³¹ Lestari, Dwi Aprinita, Studi kritik kualitas hadis keutamaan malam Nisfu sya'ban dalam kitab fadhail al-Awqaat karya Imam Baihaqi, Skripsi, (UIN Syarif Hidaytullah Jakarta : Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat, 2010.

³² Rozikin, Muhammad Ali, Hadis Nisf Sha'ban Menurut Majelis Tafsir Alquran dan Ulama “Kajian Kualitas Hadis Ibn Majah no. 1388, Skripsi, (Surabaya: UNIVERSITAS ISLAM NGERI SUNAN AMPEL, 2018)



berawal dari munculnya organisasi yang memiliki ideologi kembali kepada Alquran dan Sunah yaitu Majelis Tafsir Alquran (MTA) di setiap materi kajiannya selalu merujuk pada Alquran dan Hadis, materi ini dicetak di lembara-lembaran kertas yang disebut dengan brosur. Persamaannya sama-sama membahas hadis tentang nifsu sya'ban. Perbedaannya pada objek pembahasannya dan metode penelitiannya. penulis membahas tentang Tradisi Menghidupkan Malam Nisfu Sya'ban di pondok pesantren bahrul ulum al-islamy dengan konsep studi living hadis dan penulis membahas semua apa-apa saja yang amalan yang dilakukan pada malam Nisfu Sya'ban, fenomena sosial yang terdapat pada tradisi Nisfu Sya'ban, pemahaman guru dan santri dalam mengimplementasikan hadis nabi saw, serta nilai-nilai living hadis yang ada pada pelaksanaan tradisi Nisfu Sya'ban di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Al- Islamy.

7. Munirah, penelitian ini berbentuk jurnal yang berjudul "Nisfu Sya'ban Dalam Tradisi Masyarakat Banjar (Studi Living Hadis Perspektif Sosiologi Pengetahuan Peter L. Berger)"³³. Penelitian ini membahas tentang perspektif sosiologi oleh peter L. berger dalam tradisi nifsu sya'ban pada masyarakat Banjar yaitu eksternalisasi, objektifikasi dan internalisasi yang disebut sosiologi pengetahuan. Persamaan penelitian yaitu membahas mengenai nifsu sya'ban dan memakai studi living hadis. Perbedaan dengan penelitian ini dengan yang penulis teliti yaitu penulis membahas lebih rinci mengenai apa saja tradisi yang dilakukan pada malam nifsu sya'ban di pondok pesantren bahrul ulum al-islamy dengan menggunakan studi living hadis, fenomena sosial yang terdapat pada tradisi Nisfu Sya'ban, pemahaman guru dan santri dalam mengimplementasikan hadis nabi saw, serta nilai-nilai living hadis yang ada pada pelaksanaan tradisi Nisfu Sya'ban di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Al- Islamy. Sedangkan penelitian ini membahas studi living hadis perpektif sosiologi pengetahuan Peter L. Bereger.

³³ Munirah, Nisfu Sya'ban Dalam Tradisi Masyarakat Banjar (Studi Living Hadis Perspektif Sosiologi Pengetahuan Peter L. Berger), jurnal Ar-Risalah Vol.13 No.01, 2017, 1-20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C Konsep Operasional

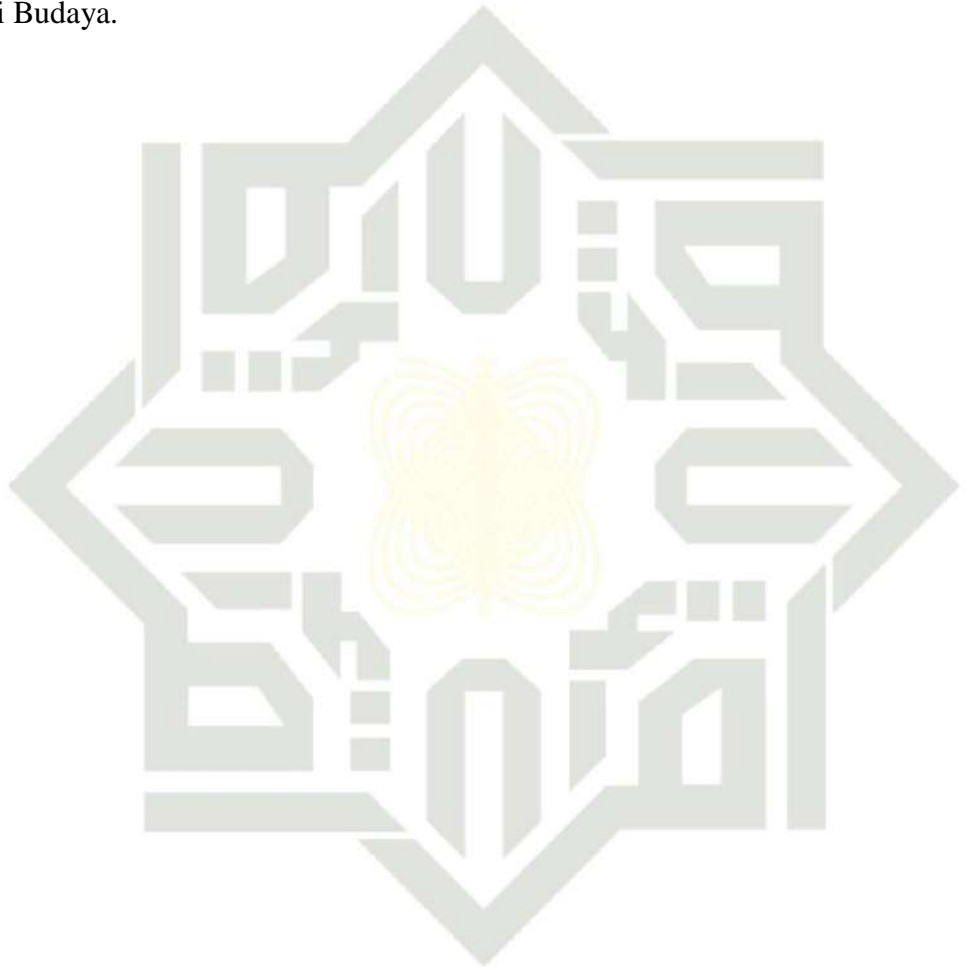
Secara etimologis, istilah konsep berasal dari kata *conceptum* yang artinya sesuatu yang dipahami.³⁴ Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia, konsep merupakan ide atau pengertian yang diabstrakkan dari peristiwa konkret. Penelitian ini berjudul: Tradisi Menghidupkan Malam Nisfu Sya'ban di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Al-Islamy Kecamatan Pantai Raja (Studi *Living Hadist*), dengan rumusan masalah: (1) bagaimana Pelaksanaan Tradisi Menghidupkan Malam Nisfu Sya'ban di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Al-Islamy. (2) Bagaimana fenomena sosial dan pemahaman guru kepada santri dalam mengimplementasikan hadis terkait tradisi Nisfu Sya'ban di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Al-Islamy. (3) Bagaimana nilai-nilai living hadis mengenai tradisi Nisfu Sya'ban di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Al-Islamy.

Dari variabel yang ada, secara operasional dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Praktek pelaksanaan tradisi Nisfu Sya'ban di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Al-Islamy dengan indikator, sebagai berikut:
 - a. Pelaksana, waktu dan tempat tradisi
 - b. Pelaksanaan tradisi
 - c. Tujuan dan hikmah tradisi
 - d. dalil pelaksanaan
 - e. sumber kitab yang dijadikan rujukan
2. Fenomena sosial, pemahaman guru dan santri dalam mengimplementasikan tradisi Nisfu Sya'ban di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Al-Islamy dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Aspek kolektivitas keagamaan.
 - b. Aspek regenerasi budaya Islam.
 - c. Aspek Internal pesantren.
 - d. pemahaman guru terhadap konstekstual hadis.

³⁴ Pusat Pembinaan Bahasa Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. hlm. 520.

3. Nilai-nilai living hadis dalam tradisi Nisfu Sya'ban, dengan indikator sebagai berikut:
- Nilai Spritual.
 - Nilai Edukasi.
 - Nilai Sosial.
 - Nilai Budaya.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara mendalam terkait tradisi Nisfu sya'ban dipondok pesantren bahrul 'ulum al-islamy (kajian living hadis). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau kutipan, gambar yang didapat dari pendeskripsian suatu objek, fenomena atau settingan sosial. Penulisan hasil penelitian memuat kutipan kutipan fakta yang disajikan dilapangan berupada data dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen resmi sebagai pendukung terhadap apa yang disajikan didalam hasil penelitian.³⁵ Menurut Muhammad Musa penelitian yang sifatnya deskriptif adalah penelitian yang membuat satu deskripsi atau gambaran secara sistematis, akurat dan faktual terkait fakta, sifat maupun hubungan antara fenomena yang diselidiki.³⁶ Dalam penelitian kualitatif melalui tiga tahap yaitu, pengumpulan data, analisi, kemudian diinterpretasikan.

Peneliti menggunakan metode tersebut bertujuan agar dapat memberikan informasi mengenai suatu fenomena dengan kondisi yang ada dilapangan dan peneliti dapat berbaur langsung dengan objek penelitian secara langsung. Selanjutnya untuk mengimplementasikan hasil penelitian yang bersifat deskriptif penulis dapat menjelaskan tentang fenomena penerapan kegiatan menghidupkan malam nisfu sya'ban di pondok pesantren bahrul 'ulum al-islamy kabupaten kampar. Dengan menggunakan metode ini penulis akan memaparkan data penelitian yang sudah didapat dari lapangan sebagai hasil penelitian, sehingga penulis memberikan data yang jelas dan utuh dari lapangan langsung yang sesuai dengan kondisi lapangan.

³⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hlm. 30.

³⁶ Muhammad Musa, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Fajar Agung, 1988), hlm. 8.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B Sumber Data Penelitian

Pada penelitian ini penulis merujuk kepada fenomena fenomena yang terjadi dilapangan dan dapat dijadikan sebagai data hasil penelitian. Penelitian yang menggunakan jenis kualitatif yang bersifat *understanding* (memahami) terhadap fenomena atau gejala-gejala sosial, karena itu bersifat to lern about the people (masyarakat sebagai subjek).³⁷ Berdasarkan sumber dan jenis data, sumber data ada dua macam yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder, sebagai berikut :

1. Data primer, data yang didapat dari informan secara langsung baik mengenai fenomena atau tradisi yang mereka alami, berupa pendapat maupun pemahaman mereka terhadap suatu bidang kegiatan menghidupkan malam nisfu sya’ban dipondok pesantren bahrul ‘ulum al-islamy.³⁸ Data primer ini didapat melalui wawancara terhadap pengasuh atau guru-guru serta santri yang ada di pondok tersebut.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder³⁹ sebagai data pendukung yang didapat melalui kitab kitab syarah hadis, buku, jurnal, skripsi, tesis, disertasi, serta sumber sumber yang berkaitan dengan pembacaan yasin dimalam nisfu sya’ban.

C Lokasi Penelitian dan Waktu

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Al-Islamy Jl. Raya Pekanbaru – Taluk Kuantan KM.23, Pantairaja, Kab. Kampar, Prov. Riau. Waktu penelitan ini dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2025 – 28 April 2025.

D Gambaran Umum Daerah Penelitian

1. Profil Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Al-Islamy

Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Al-Islamy terletak di Jl. Raya Pekanbaru – Taluk Kuantan KM.23, Desa Pantairaja, Kecamatan Perhentian

³⁷ Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial Agama*, (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,2003),hlm. 163.

³⁸ Sarjono Soekamto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif*, (Jakarta:Rajagrafindo Persada,2006), hlm. 29.

³⁹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta:Kencana 2008), hlm. 128.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Raja, Kabupaten Kampar, Riau, Indonesia. Titik koordinat geografisnya adalah Lintang 0,38056180 dan Bujur 100.845042.

Pesantren Bahrul ‘Ulum Al-Islamy didirikan pada tanggal 10 Muharram 1414 H, bertepatan dengan 1 juli 1993 M. Seorang ulama yang bernama KH. Muhammad Djoni Lubis yang mendirikan Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Al-Islamy ditengah semangat dakwah dan kepeduliannya terhadap pentingnya pendidikan islam bagi generasi muda saat itu. Bentuk suatu keprihatinan terhadap kondisi masyarakat baik moral maupun spritual serta adanya keterbatasan pendidikan islam di daerah tersebut. Tujuan KH Muhammad Djoni Lubis mendirikan pesantren untuk menghidupkan harapan dan menjadikan sebagai tempat pusat pendidikan, pembinaan akhlak, dan memperkuat nilai-nilai islam.⁴⁰

Masa awal berdirinya Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Al-Islamy hanya memiliki beberapa santri dan sarana yang sangat terbatas, dengan tempat awal belajar dirumah sang pendiri dan bangunan seadanya. Berkat dukungan masyarakat, ketekunan, keikhlasan dan dukungan para dermawan sehingga pesantren dapat berkembang hingga saat ini. Tambahan santri yang makin lama makin banyak peminatnya sehingga jumlah santri dan kepercayaan masyarakat pada pesantren terus meningkat. Pesantren Bahrul ‘Ulum Al-Islamy mulai membentuk lembaga formal dimulai dari adanya pembukaan Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan disusul pembukaan Madrasah Aliyah (MA), sebagai lanjutan pendidikan menengah atas berbasis keislaman.

Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Al-Islamy menyediakan pendidikan mengenai program Tahfiz Al-Qur’an yang menjadi ciri khas serta program unggulan. Berbentuk pendidikan yang dilaksanakan Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Al-Islamy dengan mengintegrasikan tiga kurikulum utama, yaitu:

⁴⁰ Pondok Pesantren “Profil Pondok Pesantren Bahrul Ulum Al-Islamy”, dikutip dari <https://ponpesbahrululum.id/> pada 13 April 2025, pukul 20.16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kurikulum Khas Pesantren, kurikulum ini membahas mengenai penekanan terhadap pada kitab-kitab kuning klasik, akhlak, fiqih, tauhid dan tasawwuf.
- b. Kurikulum Kementerian Agama, kurikulum ini membahas mengenai pelajaran agama yang terstruktur dan nasional.
- c. Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional, kurikulum ini membahas mengenai pendidikan umum dan ilmu pengetahuan modern.⁴¹

Jumlah santri dan tenaga pendidik Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Al-Islamy saat ini dengan santri aktif kurang lebih 500 orang yang terdiri dari santri putra dan santri putri dari berbagai daerah di Indonesia. Jumlah guru dan karyawan mencapai sekitar 60 orang yang terdiri dari lulusan perguruan tinggi islam terkemuka, alumni pondok pesantren, dan profesional pendidik. Adapun pengurus Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Al-Islamy dari awal hingga sekarang yaitu :

1. Kiai Haji Muhammad Djoni Lubis (1993-2014)
2. Kiai Haji Paet Lubis (2014-2017)
3. Kiai Haji Muhammad Isnaini Lubis (2017- saat ini)

2. Visi dan Misi

Visi: Membentuk generasi islam yang beriman, berilmu, beramal, berakhlakul karimah serta mampu bersaing dimasa depan. Misi:

- a. Menanamkan aqidah, ibadah dan akhlak yang bersumber dari Al-Qur’an dan Sunnah.
- b. Mengkader generasi islam yang cerdas, terampil dan berakhlak mulia.
- c. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu menjawab tantangan zaman dengan berbekal iman, taqwa dan ilmu pengetahuan secara teknologi, serta ikhlas beramal.
- d. Membentuk generasi yang mandiri, ulet, percaya diri, dan bangga menjadi seorang muslim.

⁴¹ *ibid*

- e. Menumbuhkan rasa cinta kepada agama, bangsa, negara dan hormat kepada sesama.

3. Keadaan Guru

Keadaan guru Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Al-Islamy terdiri 62 orang dan karyawan. Sebagian guru ada yang tinggal di Pondok dan ada juga yang pulang kerumah setiap harinya.

Tabel 3.1
Data Jumlah Guru Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Al-Islamy 2025

No	Keterangan Guru	Jumlah
1	Guru Laki-Laki	23
2.	Guru Perempuan	19
3.	Jumlah Total	42

4. Keadaan Santri

Keadaan santri Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Al-Islamy terdiri 513 orang. Pondok Pesantren memiliki 4 asrama santri, yaitu 2 asrama untuk tahfidz, dan 2 asrama untuk santri yang non tahfidz. Satu Asrama memiliki 20 kamar dan satu kamar terdiri dari 10-14 orang santri. Jarak asrama santri laki-laki dan perempuan lumayan jauh. Kegiatan santri pagi hari yaitu belajar di kelas dari jam 7.30-11.45 WIB untuk istirahat siang dan bersiap-siap menunaikan shalat dzuhur berjama’ah di masjid. Setelah shalat zuhur maka santri akan makan siang di kantin yang sudah disediakan di Pondok Pesantren, setelah itu pada pukul jam 14.00 santri memasuki kelas untuk melanjutkan belajar hingga jam 15.30. Kemudian setelah keluar dari kelas, maka santri bersiap-siap untuk melakukan shalat ashar di masjid secara berjama’ah. Dan pada waktu sore hari, santri berolahraga, ada yang bermain futsal, bola kaki, bola voli, bola basket dan badminton. Selesai olahraga santri akan bersiap-siap untuk melakukan shalat magrib secara berjama’ah dan setiap malamnya akan melakukan belajar malam. Akan tetapi pada hari tertentu, semisal malam Selasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan malam jum'at, maka setiap magribnya santri membaca yasin, tahktim, tahlil dan doa. Sedangkan setelah shalat isya' nya santri akan melakukan kegiatan muhadhoroh. Untuk waktu sekolah, santri belajar dari hari sabtu-kamis, maka pada hari jum'at adalah hari liburnya, berbeda dengan sekolah pada umumnya, dikarenakan pimpinan pondok menganggap bahwasanya hari jum'at itu adalah hari yang penuh berkah, dan alangkah baiknya pada saat itu memperbanyak ibadah-ibadah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.⁴²

Tabel 3.2
Data Jumlah Santri Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Al-Islamy

No	Keterangan Santri	Jumlah
1	Santri Laki-laki	239
2.	Santri Perempuan	274
3.	Jumlah Total	513

Tabel 3.3
Jadwal Kegiatan Harian Santri Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum

Waktu	Kegiatan	Penanggung jawab
03.00 - 04.00	Qiyamul lail	Bagian Peribadahan
04.00 - 05.00	Shalat Subuh berjama'ah	Bagian Peribadahan
05.00 - 05.30	Membaca Al-Qur'an	Bagian Peribadahan
05.30 - 06.30	Mandi	Bapak Asrama
06.30 - 07.00	Sarapan	Bapak Asrama
07.00 - 07.30	Apel Pagi	Pengayoman Santri
07.30 - 08.45	Jam Pelajaran 1	Pengayoman Santri
08.45 - 09.30	Istirahat Shalat Dhuha	Bagian Peribadahan
09.30 - 10.45	Jam Pelajaran 2	Pengayoman Santri
10.45 - 11.00	Istirahat	Pengayoman Santri

⁴² Muhammad Abdi Nasution, Guru, *Wawancara*, Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Al-Islamy, 15 Februari 2025, Pukul 15.30 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Waktu	Kegiatan	Penanggung jawab
11.00 - 12.15	Jam Pelajaran 3	Pengayoman Santri
12.15 - 12.50	Shalat Zuhur berjama'ah	Bagian Peribadahan
12.50 - 14.00	Makan Siang	Bapak Asrama
14.00 - 15.30	Jam Pelajaran 4	Pengayoman Santri
15.30 - 16.00	Shalat Ashar berjama'ah	Bagian Peribadahan
16.00 - 16.30	Membaca Al-Qur'an	Bagian Peribadahan
16.30 - 17.30	Olahraga	Bagian Olahraga
17.30 - 18.00	Mandi/Persiapan ke Masjid	Bapak Asrama
18.00 - 19.00	Shalat Magrib Berjama'ah	Bagian Peribadahan
19.00 - 19.10	Membaca Al-Qur'an	Bagian Peribadahan
19.10 - 19.30	Makan Malam	Bapak Asrama
19.30 - 20.00	Shalat Isya berjama'ah	Bagian Peribadahan
20.00 - 21.00	Belajar Kitab Kuning	Pengayoman Santri
21.00 - 22.00	Absen Malam	Bapak Asrama
22.00 - 03.00	Istirahat Tidur	Pengayoman

5. Sarana dan Prasarana

Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Al-Islamy memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 3.4
Sarana dan Prasarana

No.	URAIAN	JUMLAH
	Masjid	1
	Lokal belajar	24
	Asrama	4
	Kantin	4
	Rumah Guru	27
	Lapangan Olahraga	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO.	URAIAN	JUMLAH
1.	Aula	2
2.	Kolam	2
3.	Perpustakaan	2
4.	Kantor	1
5.	Ruangan Laboratorium	1
6.	Ruangan Bahasa	1
7.	Ruangan TIK	1
8.	UKS	2

E. Informan Penelitian

Narasumber penelitian ini adalah seluruh bagian Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Al-Islamy, seperti guru, karyawan dan santri yang mengikuti kegiatan tradisi menghidupkan malam nisfu sya'ban di pondok pesantren bahrul 'ulum al-islamy. Adapun narasumber dalam penelitian ini berjumlah 12 orang, antara lain ada 6 orang guru dan 6 orang santri. Beberapa informan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

Tabel 3.5.
Informan Penelitian

No.	Nama	Jabatan
1.	Hamdani Rangkuti S.Pd	Kepala Madrasah Aliyah
2.	Muhammad Abdi Nasution S.Pd	Pengayoman Santri
3.	Akhyar Nasution	Guru
4.	Ikhwan Lubis	Guru
5.	Yazid Fathoni S.Pd	Guru
6.	Sya'ban Nasution	Guru
7.	Ferdy Saputra	Santri
8.	Al-Hadi Putra Mirzafi	Santri
9.	Muhammad Farhan	Santri
10.	Haikal Aprilian	Santri
11.	Gian	Santri
12.	Hengki Firdaus	Santri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tahap penting dalam sebuah proses penelitian adalah pengumpulan data. Penelitian kualitatif memiliki macam-macam karakteristik metodologinya, sehingga proses pengumpulan data harus selalu mengacu pada karakteristik metodologi dan karakteristik yang bersumber dari berbagai macam teori pendukung. Beberapa metodologi pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif. Partisipasi pasif merupakan peneliti hadir dalam kegiatan tetapi tidak berpartisipasi atau berinteraksi dengan orang lain. Pada observasi mengamati jalannya kegiatan menghidupkan malam nisfu sya'ban dan peneliti dapat memilih lokasi yang akan mempermudah peneliti mendapatkan hasil yang maksimal.

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh keterangan dari informan mengenai fenomena yang terjadi dilapangan yang dilakukan adanya tanya jawab baik secara langsung ataupun menggunakan pedoman wawancara. Terdapat tiga jenis wawancara yaitu, wawancara terstruktur, wawancara semi struktur dan wawancara tidak terstruktur. Peneliti menggunakan wawancara semi struktur, yang bertujuan agar menemukan masalah secara terbuka, yang dilakukan dengan pihak yang diwawancara akan diminta penjelasan, pendapat serta ide-idenya.

3. Dokumentasi

Data yang diperoleh dari teknik dokumentasi cenderung berupa data yang sifatnya sekunder dan diperoleh melalui dokumen- dokumen. Sedangkan data yang bersifat primer didapat dari teknik wawancara, observasi maupun angket, karena teknik ini langsung dari pihak lapangan. Maka peneliti dapat menggunakan dokumentasi sebagai teknik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumpulan data yang dapat mendukung hasil wawancara, observasi, dan pengumpulan data penelitian.⁴³

Penggunaan ketiga instrumen penelitian atas berdasarkan masing-masing variabel dan indikator sebagaimana tabel berikut :

TABEL 3.6
VARIABEL, INDIKATOR DAN INSTRUMEN PENELITIAN

VARIABEL	INDIKATOR	PERTANYAAN	INSTRUMEN
Praktik pelaksanaan kehidupan malam nisfu sya'ban.	a. pelaksana, waktu dan tempat tradisi	1	Dokumentasi/ Wawancara
	b. pelaksanaan tradisi	2	Dokumentasi/ Wawancara
	c. tujuan tradisi	3	Dokumentasi/ Wawancara
	d. dalil pelaksanaan	4	Dokumentasi/ Wawancara
	e. sumber kitab	5	Wawancara
Fenomena sosial, serta pemahaman guru dan santri	a. Aspek Kolektivitas Agama	6	Dokumentasi/Wawancara
	b. Aspek Regenerasi Budaya Islam.	7	Dokumentasi/Wawancara
	c. Aspek Internal Pesantren	8	Dokumentasi/Wawancara
	d. Pemahaman guru dan santri dalam mengimplementasikan tradisi	9	Dokumentasi/Wawancara
Nilai-nilai ling hadis dan tradisi Nisfu Sya'ban	a. Nilai spritual	10	Dokumentasi/Wawancara
	b. Nilai Edukasi	11	Dokumentasi/Wawancara
	c. Nilai Sosial	12	Dokumentasi/Wawancara
	d. Nilai Budaya	13	Dokumentasi/Wawancara

⁴³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hal. 146.

F Teknik Analisis Data

Analisi data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, mengorganisasikan data kedalam kategori-kategori, mendeskripsikannya berdasarkan, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan yang dapat dimengerti oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁴ Dalam rangka menganalisis data yang peneliti peroleh selama proses pengumpulan data, peneliti melakukan tiga tahapan, yaitu : reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2018), hlm. 244.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan juga pembahasan terkait Tradisi Nisfu Sya'ban di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Al-Islamy Kecamatan Perhentian Raja, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tradisi Nisfu Sya'ban di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Al-Islamy dilaksanakan oleh seluruh santri dan guru pada tanggal 14 Sya'ban, tepatnya sore hari pada pukul 17.30 diawali dengan membaca Al-Qur'an serta berdzikir. Membaca yasin sebanyak tiga kali setelah shalat magrib, membaca do'a bersama kemudian dilanjutkan shalat tahajjud pada sepertiga malam serta berpuasa pada esok harinya. Adapun tujuannya yaitu untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, mengharapakan rahmat serta ampunan Allah SWT. Tradisi Nisfu Sya'ban di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum ialah berdasarkan hadis-hadis nabi, serta pendapat dan praktik yang dilakukan oleh ulama salaf, sehingga boleh diamalkan dan tidak bertentangan dengan syariat Islam dan tidak meyakini tradisi ini merupakan suatu kewajiban melainkan hanya untuk litaqarrub ilallah. Hal inilah yang menjadi landasan bagi guru dan santri Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Al-Islamy menjadikannya sebagai tradisi setiap tahunnya
2. Fenomena sosial, serta pemahaman guru dan santri dalam mengimplementasikan tradisi Nisfu Sya'ban di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Al-Islamy. Tradisi ini mengandung dimensi sosial yang sangat kuat karena pelaksanaannya yang kolektif, sehingga melibatkan elemen pesantren dan menjadi media sebagai nilai-nilai moral dan spiritual. Terdapat beberapa aspek mengenai fenomena sosial dalam mengimplementasikan tradisi ini, yaitu Aspek Kolektivitas keagamaan, aspek regenerasi budaya islam, aspek internal pesantren serta pemahaman guru dan santri mengenai kontekstual hadis.

3. Nilai-nilai living hadis dalam tradisi Nisfu Sya'ban di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Al-Islamy, terdapat 4 nilai yang mencerminkan living hadis antara lain, nilai spiritual, nilai edukasi, nilai sosial serta nilai budaya. Dari beberapa nilai yang dijelaskan dapat dikatakan bahwa tradisi Nisfu Sya'ban bukan sekedar ritual tahunan, akan tetapi juga merupakan ekspresi dari penghayatan hadis nabi secara hidup dan aktual di lingkungan pesantren.

B. Saran

1. Kepada Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Al-Islamy, diharapkan agar selalu melestarikan tradisi Nisfu Sya'ban dan memperkuat pembinaan pemahaman kepada santri terkait nilai-nilai hadis yang melandasinya, agar tradisi ini tidak hanya sebagai rutinitas, tetapi juga menjadi wahana pembentukan karakter dan spiritualitas santri.
2. Kepada santri, penting untuk terus meningkatkan pemahaman terhadap makna di balik tradisi yang dilakukan, agar mereka tidak hanya terlibat dalam aktivitas keagamaan secara lahiriah, tetapi juga mampu menggali hikmah dan nilai-nilai Islam yang terkandung didalamnya, termasuk keterkaitannya dengan living hadis.
3. Penelitian ini belum sempurna dan belum mencakup semua aspek dari tradisi Nisfu Sya'ban di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Al-Islamy serta masih banyak aspek lain yang dikaji pada penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah ibn ‘Abdurrahman ad-Darimi, *Sunan Ad-Darimi* (Beirut: Dar al-Maghni, 2000), Juz. 2. hlm. 457.
- Abdullh Saed, Pengantar Studi Al-Qur’an, terj. Shulkhah dan sahiron syamsuddin, Yogyakarta: Baitul Hikmah Press, 2016.
- Abu’Abdillah Muhammad bin Yazid al-Qazwini. Sunnan Ibnu Majah , Diakses melalui aplikasi Ensiklopedia Hadis Android
- Abu Musa Muhammad bin Isa At-Tirmidzi, Sunan At-Tirmidzi, Mesir: Syirkah Maktabah wa Mathba’ah Al-Bab Al-Halabi, 1395 H / 1975 M.
- Abu tholib, Pembacaan Surat Yaasin Pada Malam Nifsu Sya’ban Di Pondok Pesantren Al-Ikhsaniyah Kalipancur Semarang, Skripsi, Semarang : UIN Walisongo Semarang, 2020.
- Ahmad Hamam, Upacara Nishfu Sya’ban di desa Sendang Duwur kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, IAIN Sunan Ampel.
- Ahmad ibn Hajar Al-Haytami, *Al-Fatawa Al-Fiqhiyyah Al-Kubra* (Beirut : Dar Al-Fikr, 1983) Juz. 1. hlm. 189.
- Ahmad ibn Al-Husain al-Baihaqi, *Shu’ab al-Iman* (Beirut: Dar al Kutub al-Ilmiyya, 1990) Juz, 2. hlm. 491.
- Ahmad ‘Ubaydi Habillah, Ilmu Living Al-Qur’an-Hadis: Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi, Tangerang Selatan: Darus-Sunnah, 2019.
- Al-Faraj Jamaluddin Abdurrahman Bin Ali Bin Muhammad Bin Ali Bin ‘Ubaidillah Bin Al-Jauzi, *Zaadul Maser Fi Ilmi At-Tafsir*, (Beirut: Dar Al-Kutub Al-Arobi, 2002)
- Al-Hadi Putra Mirzafi, Santri, *Wawancara*, Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Al-Islamy, 18 Februari 2025, Pukul 17.15 WIB.
- Amwar fikri, Tradisi Pembacaan Surat Yasin Pada Malam Nisfu Sya’ban (Kajian Livin Qur’an Di Ma’hadut Tholabah Babakan Tegal), *Skripsi*, Tegal : IAIN Kudus, 2023.
- An-Nawawi, *Majmu’ Syarh Al-Muhadzab* (Beirut: Dar Al-Fikr, 1997) Juz. 4. hlm. 56.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2005), hlm. 436.
- Fakhrudin ar-Razi, *At-Tafsir al-Kabir*, (Beirut: Dar al-Kutub al-ilmiyayah, 2009)
- Fatimah Jamilatun Khoiriyah, Praktik Pembacaan Surat Yasin Fadilah Di Pondok Pesantren Salafiyah Kedungreja Kabupaten Cilacap, *Skripsi*, Purwokerto : UIN Prof. KH. Saifuddin, 2023.
- Ghan, Santri, *Wawancara*, Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Al-Islamy, 18 Februari 2025, Pukul 17.00 WIB
- Hadis Riwayat Imam Muslim no. 1454 dalm CD ROM Mause 'At Al-Hadis Al-Syarif
- Hadis, Musnad al-Jami'', CD ROM Maktabah Syamilah, juz 17, 802
- Haikal Aprilian, Santri, *Wawancara*, Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Al-Islamy, 18 Februari 2025, Pukul 19.15 WIB.
- Hamdani Rangkuti, Guru, *Wawancara*, Pondok Pesantren Bahrul Ulum Al-Islamy, 15 februari 2025, Pukul 16.05 WIB.
- Hanif Kuthfi, Malam Nisfu Sya'ban, Jakarta Selatan : Rumah Fiqih Publishing, 2021.
- Hengki Firdaus, Santri, *Wawancara*, Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Al-Islamy, 15 Februari 2025, Pukul 20.10 WIB.
- Hidayatun Najah, Resepsi Al-Qur'an di Pesantren (Studi Pembacaan Surat Al-Fath dan Surat Yasin Untuk Membangun Podok Pesantren Putri Roudloh Al-Thohiriyyah di Kajen Margoyoso Pati), *Skripsi*, Semarang : UIN Walisongo, 2019
- Hasen nafarin, *Kitab Latha'if Al-Ma'arif* karya Ibnu Rajab Al-Hanbali, Kairo.
- Ibnu Hibban al- Busti (w, 354 H), *Shahih Ibni Hibban*, (Baerut: Muassasah ar-Risalah, 1408 H), juz 1, hlm.102
- Ibnu Majah Abu Abdillah Muhammad bin Yazid Al-Qazwaini, *Sunan Ibnu Majah*, (ttp.: Dar Ihya' Kutub Al-Arabiyyah, tt.), Juz 1, h. 445.
- Ibnu Rajab Al-Hanbali, *Lathaif al-Ma'arif* (Beirut: Dar ibn Katsir, 1996) hlm. 263.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ihwan Lubis, Guru, *Wawancara*, Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Al-Islamy, 20 Februari 2025, Pukul 16.07
- Imam Muhammad Bin Idris As-Syafi’, *Maushuhah Al-Um, Al Maktabah At Taufiqiah*, Jilid 1.
Kementrian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahan*.
- Latifahtun Nihavah, *Tradisi Nisfu Sya’ban Di Pondok Pesantren Bintang Sembilan Dukuah Dempok Jember*, Skripsi (Jember : IAIN Jember, 2020)
- Lilik Channa dan Syaiful Hidayat, *Ulumul Qur’an dan Pembelajarannya* (Surabaya: Kopertais IV Press, 2010) hlm. 234
- M Alfatih Suryadigala, *Metode Penelitian Hadis*, (Yogyakarta).
- M Quraish Shihab, *Tafsir Al Mishbah*, Jakarta:, Lentera Hati,2002.
- M. Quraish Shihab, *Yasin dan Tahlil*, Tangerang : Lentera Hati, 2012.
- Muhammad Abdi Nasution, Guru, *Wawancara*, Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Al-Islamy, 15 Februari 2025, Pukul 20.01
- Muhammad Bin ‘Alawi Al-Maliki, *Madza Fi Sya’ban*.
- Muhammad ibn Isma’il Al-Bukhari, *Shahih Bukhari* (Beirut: Dar Ibn Katsir, 1987), Juz. 2. hlm. 156.
- Muhammad Jutiyanto, *Keutamaan Dan Ibadah Malam Nisfu Sya’ban*, Tangerang Selatan Banten : 2015.
- Muhammad Nanang Ihsan Ajie, *Tradisi Pembacaan Surah Yasin dan Surah Ar-Ra’du bagi orang yang Sakaratul Maut di kecamatan Wonodadi*, IAIN Tulungagung.
- Muhammad Nashiruddin al-Albani, *Shahih alt-Targhib wa At-Tarhib*, Riyadh: Maktab al-Ma’rifat,2000.
- Munirah, *Nisfu Sya’ban Dalam Tradisi Masyarakat Banjar (Studi Living Hadis Perspektif Sosiologi Pengetahuan Peter L. Berger)*, jurnal Ar-Risalah Vol.13 No.01, 2017.
- Mutammimul Ula, Risawandi, Rosdiana. “Sistem Pengenalan Dan Penerjemahan Al-Qur'an Surah Al-Waqi'ah Melalui Suara Menggunakan Transformasi Sumudu.” *E-Journal Techsi Teknik Informatika*, 2019: 104.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nashiruddin Al-Albani, Shahir Aljami' As-Shaghir Wa Ziyadatuhu, Maktabun Islami, Jilid 2 cet.3, 1988.
- Nasrun Haroen, *Ushul Fiqih I. Cet II*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997
- Rifa Nurulloh, dkk, "Pengaruh Metode Zikir Terhadap Ketenangan Hati Pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia, " *Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam(JPPI)*, 16, no.2 (2019): 46.
- Saifuddin Zuhri Qudsy, *Living Hadis*(Yogyakarta).
- Siti zulaika, *Praktik Pembacaan Surah Yasin Pada Masyarakat Desa Candimulyo, Madiun Jawa Timur*, Skripsi (Madiun : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020)
- Sabhan nur "4 Bentuk Syafaat Al-Qur'an di Akhirat" *ISLAMPOS*, t.t., <https://www. Islampos.com/4-bentuk-syafaat-alquran-di-akhirat-210516/>, di akses pada tanggal 20 mei 2024
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2018), hlm.244.
- Sumanto Al-Qurtuby dan Izak YM Lattu, *Tradisi dan Kebudayaan Nusantara* (Semarang : Lembaga Studi Sosial dan Agama, 2019), 10.
- Supratpto, *Dialektika Islam dan Budaya Nusantara dari Negosiasi, Adaptasi Hingga Komodifikasi* (Jakarta: Kencana, 2020), 98.
- Suryadilaga, *Metodologi Penelitian Living Qur'an Dan Hadis*, hlm. 93
- Sa'ban Nasution, Guru, *Wawancara*, Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Al-Islamy, 16 Februari 2025, Pukul 19.10 WIB.
- Samsuddin, *Metode Penelitian Living Qur'an Dan Hadis*(Yogyakarta)
- Sekh Hamadi Zadah. *Tafsir Surah Yasin*, Terjemahan Shilun A. Nasir, (Jakarta: Kalam Mulia, 1999), hlm. 46
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI), digital v1.1*.
- Yazid Fathoni, Guru, *Wawancara*, Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Al-Islamy, 15 Februari 2025, Pukul 19.03.
- Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* ,(Makassar: Syakir Media Press, 2021), hal 146.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN
KISI-KISI PERTANYAAN WAWANCARA

Judul Penelitian : Tradisi Nisfu Sya’ban di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Al-Islamy Kecamatan Perhentian Raja (Kajian Living Hadis).

Nama : Hamdani Rangkuti S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah MA Bahrul ‘Ulum Al-Islamy

Hari/Tanggal : 15 Februari 2025

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN
1	Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Al-Islamy	Pesantren Bahrul ‘Ulum Al-Islamy didirikan pada tanggal 10 Muharram 1414 H, dalam kalender masehi 1 juli 1994 yang didirikan oleh Kiai Muhammad Djoni Lubis. Beliau mendirikan Pesantren ditengah semangat dakwah dan kepeduliannya terkait pentingnya pendidikan islam, serta bentuk keprihatinan terhadap kondisi masyarakat baik moral maupun spritual dan minimnya pendidikan islam didaerah tersebut.
2	Letak geografis Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Al-Islamy	Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Al-Islamy terletak di Jl. Raya Pekanbaru-Taluk Kuantan KM. 23, Desa Pantai Raja, Kecamatan Perhentian Raja, Kabupaten Kampar. Bertepatan di pinggir jalan dan memiliki luas bangunan sekitar 3 hektar. Disekitaran pondok terdapat banyak perkebunan sawit yang membuat suasana jadi sejuk dan tentram.

3	Apa saja visi dan misi Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Al-Islamy	Visi nya yaitu membentuk generasi muda islam yang beriman, berilmu, beramal, berakhlak mulia, serta dapat bersaing dimasa depan. Sedangkan misinya yaitu menanamkan aqidah, ibadah dan akhlak yang bersumber dari Al-Qur’an dan Sunnah, membentuk generasi yang mandiri ulet, percaya diri, menumbuhkan rasa cinta kepada agama, bangsa, negara dan hormat terhadap sesama, meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu menjawab tantangan zaman dengan berbekal iman, taqwa dan ilmu pengetahuan secara teknologi dan ikhlas dalam beramal.
4	Keadaan guru Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Al-Islamy	Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Al-Islamy memiliki 62 orang guru, diantaranya 23 guru laki-laki, serta 19 guru perempuan, serta 20 karyawan.
5	Keadaan Santri Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Al-Islamy	Pesantren Bahrul ‘Ulum Al-Islamy terdiri dari 513 orang santri, 239 santri laki-laki dan 274 santri perempuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KISI-KISI PERTANYAAN WAWANCARA

Judul Penelitian : Tradisi Nisfu Sya'ban di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Al-Islamy Kecamatan Perhentian Raja (Kajian Living Hadis).

Nama : Muhammad Abdi Nasution

Jabatan : Guru

Hari/Tanggal : 15 Februari 2025

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN
1	Siapa saja pelaksana, serta kapan dan dimana Tradisi Menghidupkan Malam Nisfu Sya'ban dilakukan	Tradisi Menghidupkan Malam Nisfu Sya'ban diikuti oleh seluruh santri dan guru Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Al-Islamy. Waktu pelaksanaannya pada tanggal 14 Sya'ban pada jam 17.00 sampai ba'da magrib. Dan Tradisi Menghidupkan Malam Nisfu Sya'ban ini dilakukan di Masjid Jami' Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Al-Islamy.
2	Bagaimana Pelaksanaan Tradisi Menghidupkan Malam Nisfu Sya'ban di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Al-Islamy	Pelaksanaan Tradisi Menghidupkan Malam Nisfu Sya'ban di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Al-Islamy berupa berpuasa, membaca yasin, doa' bersama serta shalat tahajjud berjama'ah. Dimulai pada pukul 17.00 dengan didahului membaca doa Nisfu Sya'ban, dan ketika selesai shalat magrib maka dilakukan membaca yasin sebanyak tiga kali secara bersama-sama. Setiap pembacaan yasinnya dilakukan dengan niat yang berbeda-beda. Setelah itu, pada sepertiga malam, maka santri melakukan shalat tahajjud berjama'ah di masjid serta memperbanyak dzikir kepada Allah SWT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KISI-KISI WAWANCARA

Judul Penelitian : Tradisi Menghidupkan Malam Nisfu Sya'ban di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Al-Islamy Kecamatan Perhentian Raja (Kajian Living Hadis).

Nama : Yazid Fathoni S.Pd

Jabatan : Guru/Ketua Pelaksana Tradisi

Hari/Tanggal : 15 Februari 2025

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN
1	Pandangan Kiai Pondok Pesantren Terhadap Tradisi Menghidupkan Malam Nisfu Sya'ban	Tradisi Menghidupkan Malam Nisfu Sya'ban di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Al-Islamy ini berupa amalan-amalan seperti berpuasa, membaca yasin sebanyak tiga kali, doa bersama, dan shalat tahajjud berjamaah. Amalan ini boleh dilakukan untuk menghidupkan malam Nisfu Sya'ban, bahkan 'ulama menganjurkannya. Maka diyakini pada malam Nisfu Sya'ban banyak memiliki keistimewaannya, berdasarkan hadis-hadis nabi SAW, beserta praktik langsung oleh 'ulama dalam menghidupkan malam Nisfu Sya'ban. Hal ini yang menguatkan Pondok Pesantren melakukan rutinitas ini setiap tahunnya.
2	Kitab yang menjadi rujukan dalam pelaksanaan tradisi	Kitab yang digunakan oleh Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum sebagai rujukan terhadap Tradisi Menghidupkan Malam Nisfu Sya'ban ini adalah: kitab Ihya 'Ulumuddin karya Imam Ghazali, Kitab Latha'iful Ma'arif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		karya Ibn Rajab al-Hanbali, kitab Iqtida' al-'Ilm al-'Amal karya Khatib al-Baghdadi, kitab Madza Fi Sya'ban karya Sayyid Muhammad bin Alawi al-Maliki.
3	Dasar hukum pelaksanaan tradisi	Berdasarkan hadis-hadis nabi yang mengatakan tentang keutamaan-keutaman malam Nisfu Sya'ban serta pengamalan yang dilakukan oleh 'ulama salaf, maka hal ini yang menjadi landasan dasar hukum terkait pelaksanaan tradisi malam Nisfu Sya'ban di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum. Yang mana sumber hukum islam yang kedua yaitu hadis. Serta sumber hukum islam yang ketiga yaitu ijma' para 'ulama inilah yang menjadikan dasar hukum pelaksanaan Tradisi Menghidupkan Malam Nisfu Sya'ban di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Al-Islamy.
4	Apa saja fenomena Sosial yang terdapat dalam proses pelaksanaan tradisi Nisfu Sya'ban	Fenomena yang terdapat dalam proses pelaksanaan tradisi ini yaitu, dilihat dari segi Aspek Kolektivitas keagamaan, Aspek Regenerasi Islam, serta Aspek Internal dari pondok Pesantren. Yang mana itu semua merupakan fenomena sosial yang terdapat ketika proses pelaksanaan tradisi Nisfu Sya'ban di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Al-Islamy.
5	Apa saja Nilai-Nilai living hadis serta bagaimana pemahaman guru dan santri dalam	Nilai-nilai living hadis yang didapat dalam proses pelaksanaan tradisi ini yaitu, berupa nilai spiritual yang diajarkan kepada santri, nilai sosial, nilai edukasi, serta nilai budaya

<p>mengimplementasikan tradisi ini</p>	<p>yang mana hadis ini bukan hanya dipahami melalui teks saja, akan tetapi secara kontekstual dan di implementasikan ke dalam kehidupan kita, sebagai contoh bentuk pemahaman yang diajarkan guru ke santri yaitu kami sebagai guru menjelaskan kepada santri hadis-hadis yang berkaitan dengan Nisfu Sya'ban serta memberi pemahaman kepada santri bahwasanya pada malam itu memiliki banyak keistimewaan yang terdapat didalamnya, maka dibolehkan bahkan dianjurkan untuk melakukan amalan tersebut. Dan kami sebagai guru tidak hanya memberikan pemahaman saja, akan tetapi menjelaskan tentang nilai-nilai yang terkandung didalam menghidupkan malam Nisfu Sya'ban tersebut.</p>
--	---

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KISI-KISI WAWANCARA

Judul Penelitian : Tradisi Nisfu Sya'ban di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Al-Islamy Kecamatan Perhentian Raja (Kajian Living Hadis).

Nama : Ferdi Saputra

Jabatan : Santri Bahrul 'Ulum Al-Islamy

Tanggal : 16 Februari 2025

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apresiasi Santri Terhadap Tradisi Menghidupkan Malam Nisfu Sya'ban	Apresiasinya terhadap tradisi tersebut ialah membina ukhuwah islamiyyah melalui pelaksanaan Tradisi Menghidupkan Malam Nisfu Sya'ban di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Al-Islamy.
2	Pengetahuan Santri Terhadap Tradisi Menghidupkan Malam Nisfu Sya'ban	Malam Nisfu Sya'ban memiliki banyak keutamaan didalamnya, seperti dalam hadis menjelaskan bahwa Allah akan menghapus dosa hambanya pada malam itu kecuali orang yang bermusuhan. Maka pada malam itu dianjurkan agar memperbanyak beristighfar kepada Allah SWT.
	Sikap dan Tindakan Santri Terhadap Tradisi Menghidupkan Malam Nisfu Sya'ban	Para santri sudah mengetahui bahwasanya tradisi itu merupakan suatu program yang diadakan setiap tahunnya, maka para santri menyikapinya dengan mempersiapkan diri sebaik mungkin, dengan menggunakan pakaian yang serba putih dan memakai jas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA DOKUMENTASI

Judul Penelitian : Tradisi Menghidupkan Malam Nisfu Sya'ban di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Al-Islamy Kecamatan Perhentian Raja (Kajian Living Hadis).

Nama : Hamdani Rangkuti S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah MA Bahrul 'Ulum Al-Islamy

Hari/Tanggal : 15 Februari 2025

NO	DOKUMEN/ARSIP	ADA	TIDAK ADA
1	Sejarah Latar Belakang Berdirinya dan Letak Geografis / Alamat PP. Bahrul 'Ulum Al-Islamy	√	
2	Identitas PP. Bahrul 'Ulum Al-Islamy	√	
3	Visi, Misi PP. Bahrul 'Ulum Al-Islamy	√	
4	Keadaan Guru dan Santri PP. Bahrul 'Ulum Al-Islamy	√	
	Sarana dan Prasarana PP. Bahrul 'Ulum Al-Islamy	√	
	Penyusun Jadwal Kegiatan Tradisi Menghidupkan Malam Nisfu Sya'ban	√	
	Jadwal Pelaksanaan Tradisi Menghidupkan Malam Nisfu Sya'ban	√	
	Sumber dan Media yang digunakan		√
	Evaluasi Terhadap Tradisi Menghidupkan Malam Nisfu Sya'ban	√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Foto Dokumentasi Tradisi Menghidupkan Malam Nisfu Sya'ban di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Al-Islamy Kecamatan Perhentian Raja (Kajian Living Hadis)



Wawancara bersama guru atau ustadz di Pondok Pesantren



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama guru di Pondok Pesantren



Wawancara bersama santri di Pondok Pesantren

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama santri di Pondok Pesantren

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama santri di Pondok Pesantren



Shalat Tahajjud berjama'ah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Nomor : 1773/Un.04/F.III/PP.00.9/05/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Pengantar Riset

Pekanbaru, 08 Mei 2025

Kepada Yth.
KEPALA MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN
BAHRUL 'ULUM AL-ISLAMY
di
Tempat

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan ini mengajukan permohonan kiranya Saudara berkenan memberikan izin **Pelaksanaan Kegiatan Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi** kepada Mahasiswa:

Nama : Muhammad Iqbal Harahap
Nim : 12030415962
Program Studi : Ilmu Hadis / X (Sepuluh)
Alamat : Jalan Melati Perumahan Cendrawasih
Judul Penelitian : ***Tradisi Menghidupkan Malam Nisfu Sya'ban Di Pondok Pesantren Bahrul 'ulum Al-Islamy Kecamatan Perhentian Raja***
Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren Bahrul 'ulum Al-Islamy

Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal 09 Mei s/d 09 November 2025, Kepada pihak terkait dengan hormat kami harapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data dimaksud.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam,
a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Lembaga



Dr. Rina Rehayati, M. Ag
NIP 196904292005012005

BIODATA PENULIS



A. Identitas Diri

1. Nama : Muhammad Iqbal Harahap
2. Tempat/Tgl Lahir : Pekanbaru, 06 September 2001
3. Alamat Rumah : Jl. Melati, Perumahan Cendrawasih II Blok B2/18.
4. No. Telp/HP : 085274678768
5. Nama Ayah : Kaharuddin Harahap
6. Nama Ibu : Dewi Susanti

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD : SDN 176 PEKANBARU, tahun lulus 2014.
 - b. SMP/MTs : MTs Bahrul ‘Ulum Al-Islamy, tahun lulus 2017.
 - c. SMA/MA : MA Bahrul ‘Ulum Al-Islamy, 2020.
 - d. S1, Tahun Masuk : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, tahun masuk 2020.
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Al-Islamy Kec. Perhentian Raja, Kab. Kampar, Prov. Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.